

**ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK
ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL**

SKRIPSI



Oleh

HAMZAH NURIS ZAMANI

NIM : 14520005

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK
ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Mengikuti Ujian Skripsi



Oleh

Hamzah Nuris Zamani

NIM: 14520005

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK
ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL**

SKRIPSI

Oleh

HAMZAH NURIS ZAMANI
NIM: 14520005

Telah disetujui pada tanggal 14 November 2018
Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL

SKRIPSI

Oleh
HAMZAH NURIS ZAMANI
NIM : 14520005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Pada 03 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua
Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc, MA
NIP 19730719 200501 1 003
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005
3. Penguji Utama
Sri Andriani, SE., M.Si
NIP 19750313 200912 2 001

Disahkan Oleh,
Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamzah Nuris Zamani

NIM : 14520005

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK ANALISIS
TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Januari 2018

Hormat Saya,

Hamzah Nuris Zamani

NIM 1452005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin...

Terima kasih Ya Allah, Engkau telah memberikan hamba kekuatan dan ketabahan hati sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang.

Saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta materi terutama untuk hadiah mobil yang telah diberikan kepada saya. Terima kasih banyak atas kasih sayang yang selalu saya dapatkan selama ini.

Teman-teman saya yang selalu mensupport dan menemani dalam penyelesaian karya ini. Semoga kita selalu menjadi teman sampai tua nanti dan dapat bertemu di puncak kehidupan masing-masing.

Console PS dan Dota 2, terimakasih karena telah menjadi tempat terbaik untuk refreshing pikiran dalam pengerjaan karya tulis ini.

By: Hamzah Nuris Zamani

MOTTO

“In this world, there are very few people who actually each other”

Hamzah Nuris Zamani

“By trying too hard, we put ourselves at a greatest risk”

L Lawliet

“Change is inevitable, for the good or bad, time has the answer”

Kuro “Kuroky” Salehi Takhasomi

“I never lose, either I win or learn”

Artour “Arteezy” Babaev

“Open-mindedness is really your best friend in dota”

Sebastian “Ceb” Debs

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
Surah Ar-Rahman

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman kebaikan, yakni Din al-Islam. Skripsi ini telah diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Dosen Wali, dan Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mengarahkan, dan mengingatkan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Niken Nindya Hapsari, SE., MSA., Ak., Ca., MAPPI (cert) yang selalu memberikan solusi serta nasehat.
5. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA dan Ibu Austina Luckyta Mursy, SE., M.SA., Ak., CA yang memberikan suasana ceria dan diskusi menyenangkan di Laboratorium Akuntansi serta kepercayaan beliau terhadap saya sebagai Asisten Laboratorium.

6. Ibu Hj. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak yang memberikan percakapan seru dan santai di luar jam mata kuliah.
7. Ibu Zuraidah, SE., MSA yang telah bersedia berbagi cerita dan senyuman kepada penulis.
8. Mbak Novi Nur Rahma, S.Si yang selalu penuh canda tawa setiap kali penulis berkunjung ke ruang Jurusan Akuntansi.
9. Ibunda Ida Lutfiyah, Ayahanda Rusdi, SH yang telah memberikan dukungan moril dan materiil yang luar biasa.
10. Teman-teman selama berkuliah di Malang serta teman ngopi dan maen bareng di Sidoarjo.
11. Console PS dan Laptop terutama Dota 2 yang selalu menemani, tanpa kalian proses penyusunan skripsi mungkin akan terasa hambar dan monoton.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

Malang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Laporan Keuangan	12
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.2.3 <i>Initial Public Offering</i>	20
2.2.4 Saham.....	27
2.2.5 Analisis Saham.....	36
2.2.6 <i>Return Saham</i>	38
2.2.7 <i>Return Saham</i> menurut Perspektif Islam.....	41
2.3 Kerangka Berfikir.....	43
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	46
3.3 Objek Penelitian	46
3.4 Data dan Jenis Penelitian	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Analisis Data	48

BAB. IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.2	Analisis Deskriptif Kinerja Saham Perusahaan	55
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	<i>Rate of Return</i> Realisasi Harian	60
4.2.2	Analisis Teknikal Saham.....	64
4.2.3	Analisis Fundamental.....	77
BAB. V	KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1	Detail IPO	55
Tabel 4.2	Kinerja Saham Per Triwulan.....	56
Tabel 4.3	<i>Rate of Return</i>	61
Tabel 4.4	<i>Current Ratio</i>	79
Tabel 4.5	<i>Cash Ratio</i>	80
Tabel 4.6	<i>Debt Ratio</i>	81
Tabel 4.7	<i>Debt to Equity Ratio</i>	82
Tabel 4.8	<i>Gross Profit Margin</i>	84
Tabel 4.9	<i>Operating Profit Margin</i>	85
Tabel 4.10	<i>Net Profit Margin</i>	86
Tabel 4.11	<i>Return On Asset</i>	87
Tabel 4.12	<i>Return On Investment</i>	88
Tabel 4.13	Rasio Perputaran Aktiva Tetap	90
Tabel 4.14	Rasio Perputaran Total Aktiva	91
Tabel 4.15	Rasio Keuangan Perusahaan	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	4 Emiten Dengan <i>Return</i> Realisasi Tertinggi Tahun 2017.....	3
Grafik 4.1	Fluktuasi Harga Saham Per Bulan.....	58
Grafik 4.2	<i>Moving Average</i>	65
Grafik 4.3	<i>Relative Strenght Index</i>	67
Grafik 4.4	<i>Moving Average Convergence Divergene</i>	69
Grafik 4.5	<i>Stochastic Oscillator</i>	72



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 CALK 1
- Lampiran 2 CALK 2
- Lampiran 3 CALK 3
- Lampiran 4 Laporan Keuangan PT TAMU
- Lampiran 5 Ringkasan Keuangan PT TAMU
- Lampiran 6 *Moving Average*
- Lampiran 7 *Relative Strenght Index*
- Lampiran 8 *Moving Average Convergence Divergence*
- Lampiran 9 *Stockhastic Oscillator*
- Lampiran 10 Harga Historis Saham
- Lampiran 11 *Data Rate of Return*
- Lampiran 12 Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 Biodata Peneliti

Hamzah Nuris Zamani. 2018, SKRIPSI. Judul: “Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal Dan Fundamental”.

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak

Kata Kunci : Kinerja Saham, Saham, *Return*, Investasi

Di tengah banyaknya instrumen investasi yang ditawarkan, investor tentu perlu memiliki pandangan mengenai portofolio yang akan dipilih sebagai sarana investasi. Salah satu portofolio investasi yang populer dan menawarkan *profitable* baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang adalah saham. Saham bisa menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik bagi para investor. Dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari berbagai jenis bidang usaha, maka saham merupakan salah satu instrumen investasi yang menawarkan banyak opsi yang bisa dipilih oleh investor. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pandangan calon investor mengenai saham yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan kinerja saham sepanjang tahun 2017.

Objek penelitian ini adalah PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, salah satu perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017 dan salah satu perusahaan dengan kinerja saham yang menghasilkan *return* luar biasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis teknikal dan fundamental. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan sepanjang tahun 2017 menghasilkan *return* saham yang luar biasa yang diakibatkan oleh pergerakan harga saham yang tercantum dalam analisis teknikal. Sementara menurut analisis fundamental, yang berbasis laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2017 tidak seharusnya mampu menghasilkan *return* yang tinggi. Hal ini dikarenakan, berdasarkan rasio keuangan yang digunakan menunjukkan rasio yang rendah dan juga perusahaan masih mengalami kerugian sepanjang tahun 2017.

Hamzah Nuris Zamani. 2018, THESIS. Title: " Analysis of the Performance Shares Based on Technical and Fundamental Analysis Techniques ".

Advisor: Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Sc., Ak

Keywords: Stock Performance, Stock, Return, Investment

In the midst of the many investment instruments offered, investors certainly need to have a view on the portfolio that will be chosen as a means of investment. One of the popular investment portfolios and offers profitable in the short, medium and long term is stocks. Stocks can be an attractive investment instrument for investors. With the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from various types of business sectors, the stock is one investment instrument that offers many options that can be chosen by investors. The purpose of this study is to provide a view of prospective investors regarding stocks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on stock performance throughout 2017.

The object of this research is PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, one of the companies that conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2017 and one of the companies with a stock performance that produces extraordinary returns.

This study uses descriptive qualitative methods with technical and fundamental analysis techniques. The results of the study show that the performance of the company's shares throughout 2017 produces extraordinary stock returns caused by stock price movements listed in technical analysis. While according to fundamental analysis, the financial statements based on the company show that the company's financial performance throughout 2017 should not be able to generate high returns. This is because, based on the financial ratios used, the ratio is low and companies still suffer losses throughout 2017.

مستخلص البحث

همزة نوز الزماني. 2018. البحث الجامعي، تحليل تحقيق المسهم في شركة على الأساس طريقة التحليل التقني والأساسي.

المشرفة: الدكتورة الحاجة نانيك وحيوني الماجستير

الكلمة الرئيسية: تحقيق المسهم ، المسهم ، الإرجاع، الاستثمار

في أوساط أدوات الاستثمار الموجودة، كان المستثمر لازم أن يستحق الأراء في الملف المختر ليكون وسائل الاستثمار. وإحدى من وسائل الاستثمار المشهور وله المربح الجيد على الفترة القصيرة والطويلة هو المسهم. يستطيع أن يكون المسهم إحدى من وسائل الاستثمار الجذاب للمستثمر. بكثرة الشركة المسجل في اسهم الشركة إندونيسيا (BEI) من أنواع مجال العمل، المسهم هو إحدى من وسائل الاستثمار الذي له الإختيار الكثيرة للمستثمر. يهدف هذا البحث لإعطاء المعلومات لمروح المستثمر عن المسهم المسجل في اسهم الشركة إندونيسيا (BEI) نظرا إلى تحقيق المسهم سنة 2017.

قام الباحث هذا البحث في شركة " Pelayaran Tamarin Samudra "، إحدى من الشركة التي تقوم بعملية " Initial Public Offering " (IPO) سنة 2017 وإحدى من الشركة له تحقيق المسهم يبرز الإرجاع الممتاز.

استخدم هذا البحث طريقة وصف الكيفي بطريقة التحليل التقني والأساسي. وأما نتيجة هذا البحث كما يلي: تحقيق المسهم في السنة 2017 يبرز الإرجاع الممتاز، يتولد هذا الحاصل من حركة ثمن المسهم المدرجة من التحليل التقني. ومن نتيجة التحليل الأساسي على الأساس تقرير المالية الشركة تحقيق المالية في السنة 2017 لا ينبغي أن تكون نتيجة المرجع عالية. نظرا من نسبة المالية تبين نسبة الخسيس ويتضرر الشركة طول السنة 2017.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat umum ke perusahaan yang akan melakukan listing di bursa efek. Terdaftar di pasar modal dan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* merupakan salah satu tujuan utama sebagian besar perusahaan. Hal ini dikarenakan, dengan melakukan IPO dan tercatat di bursa efek, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut selama ini terus menunjukkan tren positif. Selain itu, pasar modal mempunyai fungsi sebagai lembaga penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, dan lainnya. Berlangsungnya fungsi pasar menurut Hadi (2013:14) adalah memberikan fungsi besar bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam investasi. Pihak-pihak tersebut adalah perusahaan, investor, dan bagi kepentingan nasional. Hal ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, *capital gain* (keuntungan dari hasil jual beli saham) atau *dividen*. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong

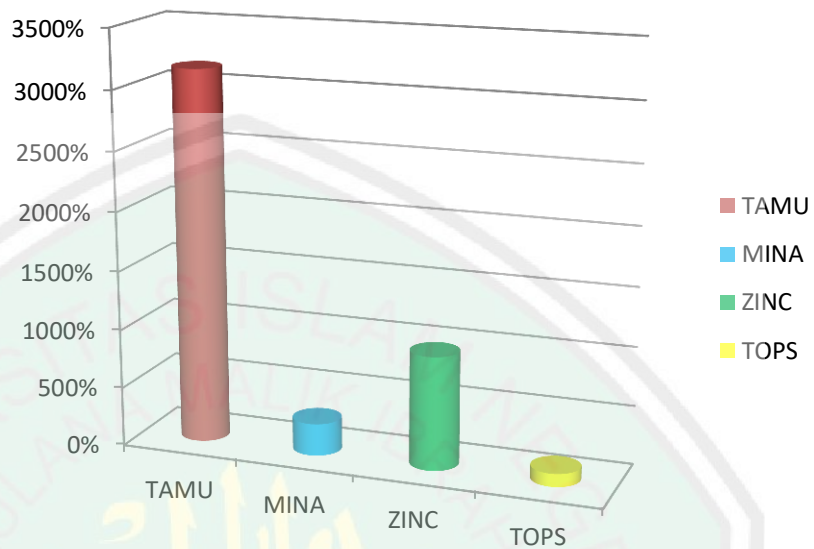
terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan. Sementara itu dengan *go public* nya perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan dana segar dari para investor dan mengalami peningkatan status menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

Sepanjang tahun 2017, ada beberapa perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan kinerja harga saham yang luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengembalian realisasi yang dihasilkan diluar ekspektasi awal. Bahkan, 4 dari 37 emiten (perusahaan) yang melakukan IPO di tahun 2017 mencatatkan *return* realisasi yang tinggi. Diantara ke 4 perusahaan tersebut, *return* tertinggi dicatatkan oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) yang mencapai angka diatas 3.155 %.

Perusahaan lain yang menghasilkan *return* realisasi saham sepanjang tahun 2017 adalah PT Sanurhasta Mitra Tbk. (MINA) yang mencatatkan *return* sebesar 273 %, PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) sebesar 964%, PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS) 111 %. Perusahaan yang mencatat *return* realisasi akan dijelaskan melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1

Grafik 5 Emiten Dengan *Return Realisasi* Tertinggi Tahun 2017



Sumber: www.idx.co.id (2018)

Kinerja pergerakan saham sepanjang tahun 2017 oleh ke 4 emiten tersebut merupakan kinerja yang luar biasa. Akan tetapi, para investor tentu harus tetap hati-hati dengan pergerakan harga saham yang fantastis ini. Hal ini dikarenakan, meskipun menawarkan keuntungan secara instan perlu diperhatikan mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dikarenakan, kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Selain itu, strategi bisnis (*business plan*) perusahaan juga penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Investor juga perlu memperhatikan apakah ke 4 emiten tersebut menerapkan *pure* IPO atau *strategic* IPO. Perbedaan antara *pure* IPO dan

strategic IPO adalah *pure* IPO dilaksanakan untuk menggalang dana dari publik dan menjadi perusahaan publik. Sementara *strategic* IPO sering kali tidak benar-benar untuk menggalang dana dari publik, sebab sudah memiliki pembeli siaga. Tidak jarang, *strategic* IPO hanya bertujuan untuk memperoleh status sebagai perusahaan terbuka guna mengangkat citra perusahaan. Di sisi lain, pergerakan harga *strategic* IPO tidak selalu terjadi karena hasil mekanisme pasar.

Dibandingkan faktor fundamental atau sentimen sektoral, jenis IPO (*pure/strategic*) lebih menentukan kinerja saham emiten-emiten baru sepanjang tahun 2017. Sektor usaha memang mempengaruhi preferensi investor ketika berinvestasi di perusahaan yang baru, tetapi di tengah volatilitas pasar yang tinggi di tahun 2017, secara praktek sulit bagi emiten untuk menarik dana dari *pure* IPO. Hal inilah yang menyebabkan investor berpengalaman cenderung enggan berpartisipasi dalam IPO. (Caesario, 2018:7)

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) adalah perusahaan pelayaran lepas pantai terpadu. Layanan perusahaan ini meliputi bantuan laut lepas pantai seperti penyewaan, penyewaan kembali dan layanan pengiriman barang dari *Accommodation Work Barge (AWB)* dan *Anchor Handling Towing Supply (AHTS)*. Perusahaan ini resmi melakukan *Initial Public Offering (IPO)* pada 10 Mei 2017 dengan harga perdana sebesar Rp 110 per saham. Dan, di dalam Bursa Efek Indonesia, PT Pelayaran

Tamarin Samudra berada dalam kategori perusahaan jasa dengan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Return realisasi yang dihasilkan oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) tentu menimbulkan banyak pertanyaan sejauh mana kinerja keuangan perusahaan di tahun buku 2017. Dengan tingkat pengembalian yang mencapai 3000 % untuk perusahaan yang baru melakukan IPO tentu merupakan pencapaian kinerja yang luar biasa. Oleh karena itu, studi ini akan membahas sejauh mana laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra terhadap *abnormal return* yang dihasilkan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Arifin (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain, kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, serta berita dan rumor.

Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan

tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik atau meningkat. Dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham, akan mendorong perkembangan dan juga kapitalisasi pasar modal di Indonesia.

Dengan semakin berkembangnya dan semakin besar nilai kapitalisasi pasar modal di Indonesia, maka tentu jumlah masyarakat yang berminat menjadi investor di pasar modal menjadi semakin meningkat. Oleh karena itu, investor menginginkan adanya informasi keuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban perusahaan atas pengelolaan dana yang didapat dari investor. Investor membutuhkan informasi keuangan sebagai bagian dari kebijaksanaan dalam rangka penentuan penanaman modalnya.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, hal ini sebagaimana disebutkan di dalam standar akuntansi keuangan

(SAK) yang menyatakan bahwa tujuan adanya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Dengan demikian, menurut Wibowo (2011:229) pengukuran terhadap kinerja dapat didefinisikan sebagai hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio perusahaan. Menurut Samryn (2011), analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan mempunyai arti lebih. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Alat ukur yang sering digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dipilihnya ROA dan ROE sebagai acuan oleh investor dikarenakan ROA dan ROE menggambarkan kondisi keuangan perseroan, terutama laba dan

return yang akan dihasilkan. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

Laporan keuangan juga mencerminkan performa saham perusahaan yang listing di bursa efek. Dalam kondisi normal, performa saham akan naik jika laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan berisi informasi yang menunjukkan adanya progres kenaikan kondisi finansial perseroan dari tahun/periode sebelumnya. Begitu pula sebaliknya, performa saham akan turun jika laporan tersebut berisi informasi yang menunjukkan adanya penurunan yang dicapai perusahaan dari kondisi finansial dari tahun/periode sebelumnya.

Tujuan utama investor menanamkan investasinya ke perusahaan adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) sesuai dengan yang diharapkan. Dalam konteks investasi, harapan akan adanya keuntungan disebut dengan *return*. Dengan pergerakan harga saham perseroan yang mengalami peningkatan sepanjang tahun 2017 maka akan menghasilkan *return* realisasi bagi para investor yang berinvestasi ke saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengukur kinerja harga saham dan *return* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja harga saham dan *return* realisasi yang dihasilkan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dengan menggunakan teknik analisis teknikal dan fundamental.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan terhadap *return* realisasi yang dihasilkan perusahaan.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi masyarakat umum khususnya masyarakat yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal untuk mengetahui kinerja keuangan dan *return* realisasi perusahaan yang dihasilkan sepanjang tahun 2017.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun	Judul	Metode
Siti Nurhikmah	2012	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Kuantitatif
<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelian mengalami perubahan positif dan mengalami peningkatan. 2. <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham setelah melalui hasil analisis linear berganda. 3. <i>ROR</i>, <i>ROA</i>, dan <i>ROE</i> setelah melalui uji normalitas data berdistribusi normal dan berpengaruh signifikan. 			

Ryan Alexander Wongso	2012	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Mandiri Di Makassar (Periode 2005-2010)	Kuantitatif
Hasil: <i>LDR</i> , <i>ROA</i> , dan <i>CAR</i> berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang kuat dengan <i>return</i> saham dengan nilai koefisien positif.			
Artiza Brilian Sari	2011	Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif
Hasil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>. Dikarenakan, reaksi pasar yang kurang baik terhadap kegiatan <i>stock split</i> yang dilakukan oleh emiten. 2. Tidak terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah adanya kegiatan <i>stock split</i>. 			
Dwi Agus Subekti	2014	Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i> Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Bursa Efek Syariah Periode 2011-2013)	Kuantitatif
Hasil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakannya <i>stock split</i>. 2. Tidak terdapat peningkatan signifikan antara <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah pemecahan saham. 			

Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh penulis terdahulu menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan aspek-aspek keuangan seperti *CAR*, *EPS*, *Stock Split*, *TVA*, *Upgrade and Downgrade Bond Rating*, dll. Sedangkan pada penelitian ini, metode yang digunakan

adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental serta menghitung *return* realisasi harian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Brigham dan Houston (2010) adalah beberapa lembar kertas yang berisi tulisan angka-angka namun sangat penting juga untuk memikirkan aset nyatanya yang berada di balik angka tersebut. Di dalam proses penyusunan laporan keuangan, manajemen mendelegasikan tugas pencatatan laporan keuangan ini kepada seorang akuntan. Agar dapat menggambarkan secara jelas maksud laporan yang akan disampaikan, laporan keuangan disusun berdasarkan standar atau kaidah sesuai ilmu akuntansi keuangan.

B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan cara penyajiannya, menurut PSAK no 1 tahun 2015 maka laporan keuangan terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Neraca berisi gambaran posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca aktiva lancar akan dipisahkan dengan neraca aktiva tidak lancar. Begitu juga kewajiban jangka pendek tentu akan dipisahkan dengan kewajiban jangka panjang.

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi adalah ringkasan aktivitas transaksi pada perusahaan yang akan berpengaruh pada stabilitas, risiko dan prediksi pada suatu periode yang menghasilkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Laporan laba rugi perusahaan menampilkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan maupun penurunan aktiva-aktiva bersih atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu yang didasarkan prinsip-prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Laporan Arus Kas

Pada umumnya laporan arus kas banyak digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu, arus kas berfungsi meneliti kecermatan dan ketepatan perkiraan/taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

C. Tujuan Laporan Keuangan

Pada awalnya, laporan keuangan digunakan oleh perusahaan sebagai alat uji pekerjaan bagian pembukuan/ akuntansi, tapi pada perkembangannya laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar dalam menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, menganalisa dan perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Sementara itu, tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah :

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan pemilik /investor kepada mereka. Bentuk pertanggungjawaban manajemen diharapkan akan menghasilkan kondisi finansial yang lebih baik daripada periode sebelumnya dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2.2 Analisis Laporan Keuangan

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Secara umum analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan. Pengertian analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:35) adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sementara menurut Kasmir (2012:66) analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang

relevan, dan dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah proses untuk mempelajari data-data keuangan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui kondisi finansial, operasional, dan perkembangan perusahaan.

B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk dipahami oleh pemakai laporan keuangan dan meminimalisir resiko yang ditimbulkan dalam setiap pengambilan keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Rifka (2010) adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.

Sementara itu menurut Harahap (2015:195), tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.

2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - a. Dapat menilai prestasi perusahaan.
 - b. Dapat memproyeksi laporan perusahaan.
 - c. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu:
 - 1) Posisi Keuangan (Aset, Neraca, dan Ekuitas)
 - 2) Hasil Usaha Perusahaan (Hasil atau Beban)
 - 3) Likuiditas

4) Solvabilitas

5) Aktivitas

6) Rentabilitas

C. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:217), terdapat beberapa teknik dalam melakukan analisis laporan keuangan, diantaranya :

1. Metode Komparatif ini digunakan dengan memanfaatkan angka-angka laporan keuangan dan membandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan lainnya.
2. *Trend Analysis Ratio* adalah gambaran situasi perusahaan pada suatu waktu tertentu dan dari gambaran ini sebenarnya dapat kita bayangkan kecenderungan (*trend*) situasi perusahaan dimasa yang akan datang melalui perkembangan pada masa lalu sampai masa kini. Analisis ini harus menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan beberapa tahun dan dari sini digambarkan *trend* nya. *Trend* analisis ini biasanya dibuat melalui grafik.
3. *Common size financial statement* merupakan metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk prestasi. Prestasi itu biasa dikaitkan dengan suatu jumlah yang dinilai penting misalnya asset untuk neraca, penjualan untuk laba rugi.
4. *Metode index time series* merupakan perhitungan indeks dan digunakan untuk mengkonfersikan angka-angka laporan

keuangan. Biasanya ditetapkan tahun dasar yang diberi indeks 100. Beranjak dari tahun dasar ini, dibuat indeks tahun tahun lainnya sehingga dapat dibaca dengan mudah perkembangan angka-angka laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode lain.

5. Rasio laporan keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan hubungan antara post tertentu dengan post yang lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai hubungan antar post dan dapat membandingkannya dengan rasio sehingga dapat diberikan penilaian. Adapun rasio keuangan adalah :
 - a. *Likuiditas*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek.
 - b. *Solvabilitas*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang.
 - c. *Rentabilitas/Profitabilitas*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, seperti ; penjualan, kas, aset, dan modal.
 - d. *Leverage*, merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui posisi utang perusahaan terhadap modal maupun asset.

- e. *Activity*, rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui aktivitas dalam menjalankan operasinya baik dalam penjualan dan kegiatan lainnya.
6. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dua periode. Laporan ini dibandingkan dan dilihat mutasinya. Setiap mutasi mempengaruhi pos lainnya.

2.2.3 *Initial Public Offering* (Penawaran Umum Pedana)

A. Pengertian *IPO*

Fahmi (2011) menyatakan *Initial Public Offering* adalah kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat, berdasarkan tata-cara yang diatur UU dan peraturan pelaksanaannya.

Dalam undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Adapun yang dimaksud sebagai efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Sementara itu, perusahaan publik didefinisikan sebagai

perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp.3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh pemerintah. Persyaratan utama untuk melakukan *go public* adalah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Seluruh informasi mengenai perusahaan harus disampaikan kepada Bapepam dan berbagai dokumen perusahaan akan diperiksa. Selain pernyataan efektif dari Bapepam, perusahaan yang bermaksud mencatatkan sahamnya di Bursa Efek harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Bursa Efek tersebut.

Perusahaan yang belum *go public*, saham awalnya dimiliki oleh para manejer perusahaan, dan sebagian dimiliki oleh pegawai kunci dan hanya sebagian kecil yang dimiliki oleh investor (Hartono:2011). Salah satu alasan mengapa perusahaan melakukan *go public* adalah jika perusahaan semakin berkembang, maka pendanaan yang dibutuhkan akan semakin membesar. Dengan kebutuhan pendanaan yang besar, maka kebutuhan akan modal tambahan akan sangat dirasakan oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan penghipunan dana dari masyarakat melalui penerbitan saham.

Kenyataan bahwa tidak semua perusahaan besar melakukan *go public* menunjukkan bahwa *go public* merupakan pilihan, bukan suatu keharusan. Dengan demikian, suatu perusahaan memutuskan melakukan *go public* dengan alasan yang telah dipertimbangkan dengan matang.

B. Tujuan IPO

Tujuan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) adalah bagian dari prospektus emiten yang berisi pernyataan tentang alasan-alasan atau tujuan *go public* suatu perusahaan. Ada empat alasan atau tujuan suatu perusahaan yang *go public* menurut Sunariyah (2011:22) yaitu :

1. Meningkatkan modal perusahaan. Dari segi perusahaan, dana yang masuk dari masyarakat ke perusahaan akan memperkuat kondisi permodalan yang akan meningkatkan kemampuan perusahaan.
2. Memungkinkan pendiri untuk diversifikasi usaha
Dengan menjual saham pada masyarakat akan memberi indikasi mengenai beberapa harga saham menurut penilaian masyarakat yang dapat memberi kesempatan bagi perusahaan untuk menunaikan seluruh atau sebagian sahamnya dengan laba kenaikan harga saham. Dengan demikian perusahaan akan memperoleh

keuntungan kenaikan harga yang dapat digunakan untuk mengadakan diversifikasi penanaman dananya.

3. Mempermudah usaha pembelian perusahaan lain. Para pemegang saham perusahaan sebelum *go public* mempunyai kesempatan untuk mencari dana dari lembaga-lembaga keuangan tanpa melepaskan sahamnya. Dengan pinjaman tersebut, dapat dijadikan pembayaran untuk mengambil alih perusahaan lain. (*share swap*, yaitu membeli perusahaan lain tanpa mengeluarkan uang tunai, tetapi membayar dengan saham yang *listed* di bursa).
4. Meningkatkan nilai perusahaan. *Go public* memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan yang tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai saham menjadi lebih tinggi dan begitu pula sebaliknya.

C. Jenis-Jenis Metode Pokok Dalam Melakukan *IPO*

Dalam melakukan *IPO*, secara umum terdapat 2 jenis metode pokok yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu:

1. *Full Commitment.*

Full commitment atau sering disebut *firm commitment underwriting* adalah suatu perjanjian penjamin emisi efek dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.

2. *Best Efforts*

Dalam komitmen ini, underwriter akan berusaha semaksimal mungkin menjual efek-efek emiten. Apabila ada efek yang belum habis terjual underwriter tidak wajib membelinya dan oleh karena itu mereka hanya membayar semua efek yang berhasil terjual dan mengembalikan sisanya kepada emiten..

Jika keputusannya adalah untuk ditawarkan kepada publik, maka faktor untung dan rugi harus dipertimbangkan. Terdapat beberapa keuntungan yang didapat oleh karena perusahaan melakukan penawaran umum menurut (Jogiyanto,2010), yaitu:

1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang

Untuk perusahaan yang masih tertutup, calon investor biasanya enggan untuk menanamkan modalnya disebabkan kurangnya keterbukaan informasi keuangan antara pemilik dan investor. Sedangkan untuk perusahaan yang sudah *go public*,

informasi keuangan harus dilaporkan ke publik secara reguler yang kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan publik.

Keterbukaan sebuah informasi perusahaan dapat membuat investor percaya akan perusahaan tersebut sehingga investor dapat berinvestasi pada perusahaan terbuka. Hal ini merupakan salah satu alasan bagi investor akan keamanan dana yang dimilikinya.

2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham

Untuk perusahaan yang masih tertutup yang belum mempunyai pasar untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan jika perusahaan sudah *go public*.

Sulitnya menjual saham perusahaan tertutup menjadi alasan bagi investor untuk lebih memilih berinvestasi di perusahaan terbuka karena investor dapat sewaktu – waktu membutuhkan dana likuid.

3. Nilai pasar perusahaan diketahui

Untuk alasan – alasan tertentu, nilai pasar perusahaan perlu untuk diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham (*stock option*) kepada manajer – manajernya, maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut

perlu diketahui. Jika perusahaan masih tertutup, nilai dari opsi sulit ditentukan.

Naik turunnya harga saham di pasar dapat menentukan arah kebijakan suatu manajemen. Selain itu, harga saham juga merupakan sebuah cerminan baik buruknya sebuah manajemen perusahaan tersebut. Lebih jauh harga saham juga dapat mencerminkan bagus tidaknya sebuah perusahaan.

Disamping keuntungan dari *go public*, beberapa kerugiannya adalah sebagai berikut ini, (Jogiyanto:2010) :

1. Biaya laporan yang meningkat

Untuk perusahaan yang sudah *going public*, setiap kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan – laporan kepada regulator. Laporan – laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang ukurannya kecil.

2. Pengungkapan (*disclosure*)

Beberapa pihak di dalam perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Sedangkan pemilik enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dipunyai.

Perusahaan harus melakukan pengungkapan informasi kepada publik sebagai pemilik perusahaan. Di sisi lain juga perusahaan harus merahasiakan strategi – strateginya dari pesaing. Jika pesaing mengetahui strategi perusahaan akibat dari pengungkapan informasi tersebut, tentu dapat mengancam keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

3. Ketakutan untuk diambil – alih

Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir jika perusahaan *go public*. Manajer perusahaan publik dengan hak veto yang rendah umumnya diganti dengan manajer yang baru jika perusahaan diambil – alih.

2.2.4 Saham

A. Pengertian Saham

Dalam bursa efek (*stock exchange*) efek yang paling banyak diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi, jika terjadi likuidasi. Sementara menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012 : 81) saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang

atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Sementara menurut Fahmi (2011:81) saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya

B. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:

a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.

b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.

d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:33) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director ann nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir

tahun fiskal *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan lain-lain.

2. Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

D. Keuntungan Investasi Saham

Keuntungan investor melakukan investasi dengan membeli saham adalah:

1. *Capital Gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual/beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi daripada nilai beli saham.
2. Dividen, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Pengertian dividen menurut Rudianto (2012:290) adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Besar dividen yang didapatkan pemegang saham bisa mengalami perubahan dari tahun sebelum, sesuai dengan besar laba di tahun berikutnya. Menurut Rudianto (2012:290) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya adalah sebagai berikut:

1. Dividen tunai, yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen. Jika perusahaan memilih untuk membagikan dividen tunai itu berarti pada saat dividen akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan memiliki uang tunai dalam jumlah yang cukup.

2. Dividen harta, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Dividen *skrip* atau dividen utang, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham

dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa datang. Dividen skrip terjadi karena perusahaan ingin membagikan dividen dalam bentuk uang tunai, tetapi tidak tersedia kas yang cukup, walupun laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. Karena itu, pihak manajemen perusahaan menjanjikan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang kepada para pemegang saham.

4. Dividen saham, yaitu bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.

5. Dividen likuidasi, yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, tetapi tidak didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan. Dividen likuidasi merupakan pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan.

E. Risiko Investasi Saham

Risiko investasi saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:13), seorang pemegang saham dihadapkan dengan potensi risiko lainnya, yaitu:

1. Perusahaan Bangkrut atau Dilikuidasi

Jika suatu perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung kepada saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek, maka jika suatu perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, maka secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa list atau di-delist. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi, artinya setelah semua aset perusahaan tersebut dijual, terlebih dahulu dibagikan kepada kreditur atau pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa baru dibagikan kepada pemegang saham.

2. Saham dikeluarkan dari bursa (*delisting*)

Resiko lain yang dihadapi oleh para investor adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan Bursa Efek alias di-delist. Suatu saham perusahaan di-delist dari bursa umumnya karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan pencatatan Bursa Efek. Saham yang telah di-delist tentu saja tidak lagi diperdagangkan di

bursa. Meskipun saham tersebut tetap dapat diperdagangkan di luar bursa, tidak terdapat patokan harga yang jelas dan tidak terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.

3. Saham diberhentikan sementara (*suspensi*)

Resiko lain yang mengganggu para investor untuk melakukan aktivitasnya, yaitu jika suatu saham disuspensi alias diberhentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek. Dengan demikian investor tidak dapat menjual sahamnya. hingga suspensi dicabut. Suspensi biasanya berlangsung dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, tetapi dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan.

2.2.5 Analisis Saham

A. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume transaksi (Tandeilin, 2010:392). Analisis teknikal hanya mempelajari pergerakan harga saham tanpa memperhatikan kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu, terutama proses permintaan

dan penawaran saham tersebut. Oleh sebab itu, teknik analisis ini biasa digunakan oleh kalangan investor spekulator.

B. Analisis Fundamental

Menurut Tandeilin (2010:338), analisis fundamental adalah teknik analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor. Sementara itu, teknik analisis fundamental merupakan pendekatan yang menitikberatkan analisis harga saham dengan kinerja perusahaan dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Sutrisno, 2012:309).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan terutama neraca dan laba rugi, prospek usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya, apabila kinerja perusahaan mengalami progres kenaikan, maka harga saham akan mengalami peningkatan. Selain itu, karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, maka beberapa tahapan analisis untuk melakukan analisis fundamnetal yaitu menurut Tandeilin (2010:338):

1. Analisis Ekonomi dan Pasar Modal, analisis ekonomi dan pasar modal bertujuan untuk membuat keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk saham, obligasi ataupun kas.

2. Analisis Industri, analisis industri bertujuan berdasarkan analisis ekonomi dan pasar, tentukan jenis-jenis industri mana yang menguntungkan dan mana yang tidak berprospek baik.

3. Analisis Perusahaan, analisis perusahaan bertujuan berdasarkan hasil industri, tentukan perusahaan-perusahaan mana dalam industri terpilih yang berprospek baik.

Dalam penelitian ini, analisis fundamental yang digunakan akan berfokus dalam analisis perusahaan. Hal ini dikarenakan, penelitian ini akan melihat sejauh mana laporan keuangan yang dihasilkan dan dipertanggungjawabkan perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham yang dihasilkan.

2.2.6 Return Saham

A. Pengertian *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2014), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham. *Return* saham didapat dari selisih kenaikan (*capital gain*) atau selisih penurunan (*capital loss*) yang

merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi di periode yang lalu.

B. Macam-Macam *Return* Saham

Ada 2 macam *return* saham (Jogiyanto 2014:19), yaitu:

1. *Return* Realisasi

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan nilai historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return history* ini juga berguna sebagai dasar penentuan *expected return* dan risiko di masa datang. Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return total*, *return relative*, *return comulative* dan *return* disesuaikan (*adjusted return*), sedangkan rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika atau rata-rata geometrik.

b. *Return* Ekspektasi

Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Return* ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan beberapa cara, yaitu: berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, berdasarkan

nilai-nilai *return* historis, dan berdasarkan model *return* ekspektasi yang ada.

Penelitian ini hanya menghitung *return* realisasi yang telah dihasilkan oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. Hal ini dikarenakan, bahwa data yang digunakan merupakan data historis dengan menggunakan jangka waktu *weekly 20 (W20)*. Dengan perhitungan *return* realisasi secara harian dan mingguan dengan jangka waktu pengamatan mulai 12 Juni 2017 sampai 27 Desember 2017.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Return merupakan ukuran bagi para investor dalam melakukan proses investasi dan memilih portofolio investasi yang menguntungkan. Menurut Rohmah (2012), terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *return*, diantaranya adalah : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *deviden yield*, perubahan *earning per share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, harga saham.

Selain itu, *return* juga memiliki komponen yang terdiri dari

2 jenis (Rohmah:2012), yaitu :

1. *Current Income* (Keuntungan Lancar) adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, deviden dan sebagainya.

2. *Capital Gain* yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisihantara harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return historis* yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.

2.2.7 Return Saham Menurut Perspektif Islam

Dalam penelitian ini, *return* saham akan dibahas menurut perspektif Islam dengan menggunakan dalil Al-Qur'an dan Al-Hadist.

a. Dalil Al-Quran

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan

mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (QS. Al-Baqarah: 275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa: 29)

b. Al-Hadist

لَا يَحِلُّ سَلْفٌ وَبَيْعٌ، وَلَا تَشْرَطَانِ فِي بَيْعٍ، وَلَا رِبْحٌ مَا لَمْ يُضْمَنْ، وَلَا بَيْعٌ مَا لَيْسَ
عِنْدَكَ (رواه الخمسة عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن جده، وصححه
الترمذي وابن خزيمة والحاكم)

"Tidak halal (memberikan) pinjaman (utang) dan jual beli, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung risikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu." (HR. Al-khamsah dari 'Amr bin

Syuaib dari ayahnya dari kakeknya; hadis ini dinyatakan shahih oleh Tirmizi, Ibnu Khuzaimah, dan Hakim).

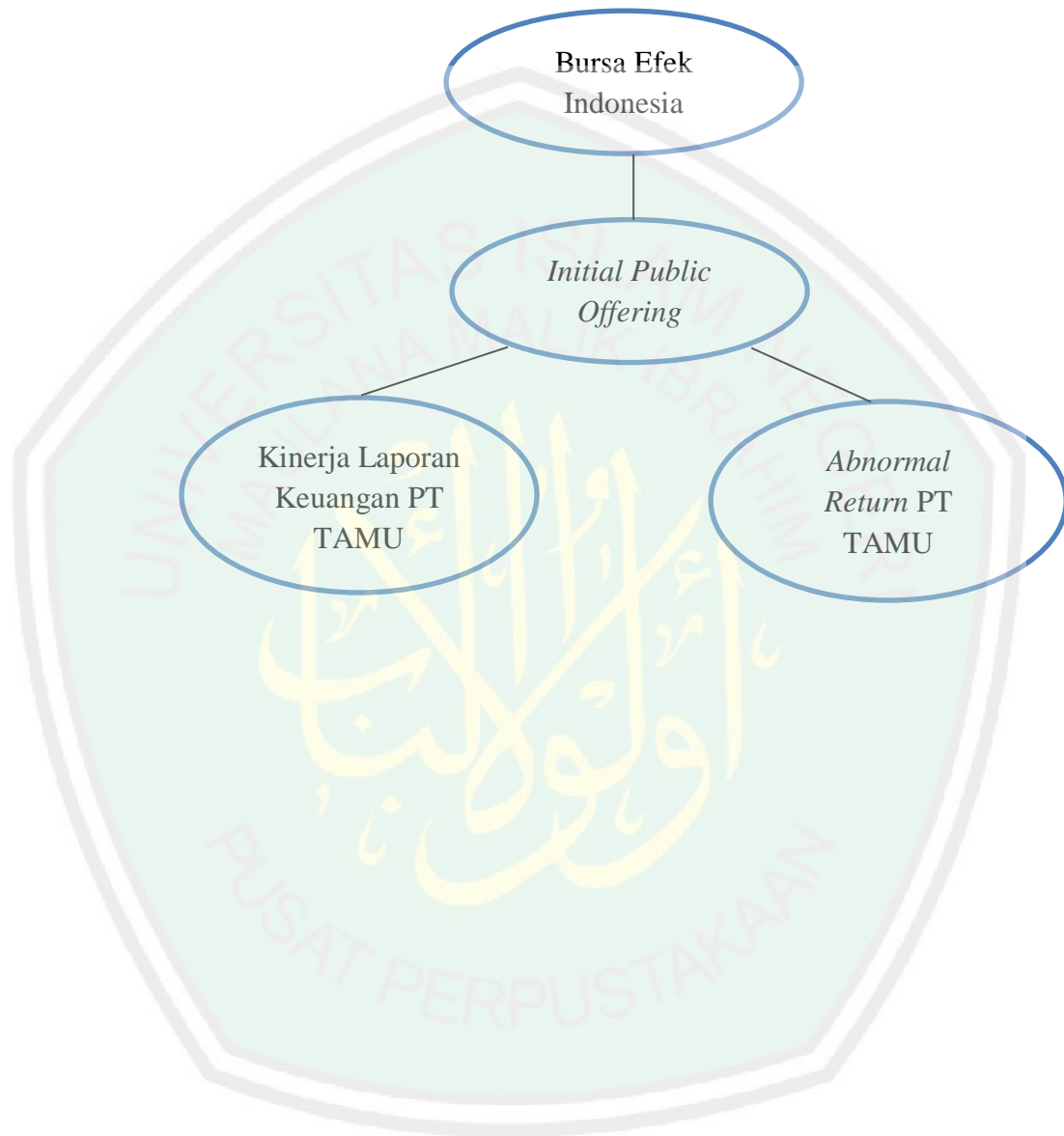
Berdasarkan dalil Al-Quran dan Al-Hadist yang telah disebutkan, *return* saham menurut perspektif islam dapat diklasifikasikan menurut niat dan jangka waktu investasinya. Apabila niat investasi saham mengharapkan *return* dengan jangka waktu yang panjang, maka investasi saham tersebut halal.

Namun, apabila niat investasi saham mengharapkan *capital gain* dengan jangka waktu pendek, maka investasi tersebut termasuk riba dan haram. Investasi saham yang kemudian di jaminkan dalam utang, juga dikatakan riba. Hal ini dikarenakan, nilai saham dinilai berdasarkan harga pada saat melakukan akad. Namun, harga saham terutama saham perusahaan terbuka, sewaktu waktu mengalami fluktuasi dan akan menimbulkan selisih nominal dari harga pada saat melakukan akad

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan berawal dari penulis melihat Bursa Efek Indonesia. Setelah itu, penulis melihat daftar rilis perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2017. Di akhir periode, penulis melihat kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO dengan membandingkan kinerja sahamnya. Kesimpulan yang didapat, ada beberapa perusahaan yang harga sahamnya menghasilkan *abnormal*

return. Diantara beberapa perusahaan tersebut, PT Pelayaran Samudra Tamarin menghasilkan *abnormal return* tertinggi sebesar 3000 %.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Menurut Sugiyono (2011:12), metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung data dan makna yang sebenarnya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitikberatkan pada gambaran dan pandangan lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada penjelasan secara rinci menjadi variabel yang saling terkait (Sahlan:2012).

Robert K Yin (2011) mengemukakan bahwa metode studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan, dan ditelaah sedalam mungkin.

Penelitian *case study* dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Menurut Yin (2011: 2) adalah untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Yin

juga menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian studi kasus lebih menyeluruh dan komprehensif tentang pertanyaan ‘bagaimana’ (*how*) dan ‘mengapa’ (*why*).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) Tbk yang beralamat di Jln. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

3.4 Data dan Jenis Data

Data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri atas:

1. Informasi perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang berisikan tanggung jawab manajemen sepanjang tahun 2017.
2. Informasi harga saham yang diambil dari website www.idx.co.id, dan www.tamarin.co.id, serta www.investing.com yang berisikan rangkuman harga saham sepanjang tahun 2017.
3. Sumber buku, majalah tentang ekonomi bisnis, dan jurnal ilmiah yang mendukung penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah Noor (2011:138), teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Teknik Observasi. Menurut Arifin (2011), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu

- b. Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi penelitian ini mengambil laporan keuangan dari PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari berbagai sumber.
2. Menghitung *return* realisasi harian yang dimulai pada tanggal 12 Juni 2017 – 27 Desember 2017.
3. Analisa data, data yang dianalisa dalam penelitian ini akan menggunakan 2 metode analisis, yaitu :
 - a. Analisis Teknikal, analisis ini merupakan teknik yang murni berdasarkan pergerakan harga saham dan volume transaksi saham yang dibentuk berdasarkan tingkat *supply and demand* dengan *length* 5.
 - b. Analisis Fundamental, analisis ini merupakan teknik analisis yang mengukur rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan.

4. Penarikan kesimpulan, data yang telah dianalisa akan menghasilkan kesimpulan akhir dengan penjelasan pola penyusunan dan sebab-akibat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Profil Perusahaan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) didirikan pada tanggal 27 Agustus tahun 1998 dan bergerak dibidang jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 5 (lima) armada penunjang kegiatan lepas pantai (*Offshore Support Vessel – “OSV”*) dengan berbagai tipe dan fungsi. Perseroan memiliki portofolio pelanggan dari perusahaan tambang minyak dan gas bumi lokal hingga multinasional. Saat ini pelanggan terbesar Perseroan adalah CNOOC SES Ltd., diikuti oleh Petronas Carigali.

B. Pendirian Entitas Perseroan

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Perusahaan) didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dan Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01 .01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Pada tanggal 29 September 2016 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris dan peningkatan modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 September 2016 dan Wiwik Condro, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000, pengeluaran saham baru sebesar Rp 288.000.000.000 atau sebanyak 288.000 lembar.

Akta perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0020510.AH.01.02.TH.2016 tanggal 3

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., yang beralamat di Jakarta, mengenai perubahan status perusahaan dan perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu tniun dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) lembar saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0020256.AH.01 .11 tanggal 13 Februari 2017. Sesuai dengan pasal 3 dan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan. Kantor pusat perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

C. Visi Misi Perusahaan

Visi : Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas.

Misi : Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan industri minyak dan gas

D. Nilai-Nilai Perusahaan

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

1. Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (keselamatan yang utama).
2. Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik.

E. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

Pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;

1. Pengangkutan barang-barang:
 - a. bahan bakar minyak (BBM) dan
 - b. limbah b3 (bahan berbahaya dan beracun)
2. Jasa pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/ pengangkutan orang, hewan maupun barang;
3. Jasa pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/gas dengan menggunakan tanker;
4. Jasa penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut.

Selain itu Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan usaha pendukung kegiatan usaha utama, yaitu:

1. *Engineering* bidang lepas pantai;
2. *Towing*;
3. *Diving* (di bawah air);
4. Bertindak selaku keagenan Rig;
5. Perwakilan dari negara-negara di luar negeri untuk melakukan jual beli kapal.

F. *Initial Public Offering (IPO)* / Penawaran Saham Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas pernyataan pendaftaran untuk menawarkan 1.000.000.000 (satu miliar) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham.

Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2017. Pada tanggal

31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2 Analisis Deskriptif Kinerja Saham Perusahaan

Kinerja saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) dimulai ketika perseroaan memutuskan untuk melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 10 Mei 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.110 per saham. Adapun total saham yang terjual pada saat penawaran umum perdana sebanyak 750.000.000 lembar saham. Detail pada saat penawaran umum perdana dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Detail IPO

Tanggal IPO	10 Mei 2017
Saham yang Ditawarkan	750.000.000
Company Listing	3.000.000.000
Jumlah Saham Tercatat	3.750.000.000
Persentase	20,00 %
Harga Penawaran	Rp 110
Hasil IPO	Rp 82.500.000.000
Biro Administrasi Efek	PT. Adimitra Jasa Korpora
Penjamin Emisi Efek	PT. Investindo Nusantara Sekuritas, PT. Sinarmas Sekuritas

Sumber: www.idnfinancials.co.id (2018)

Berdasarkan tabel tersebut, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk setelah melakukan penawaran saham perdana sebanyak 750 juta lembar atau senilai dengan 20% dari seluruh saham yang ada dengan harga Rp 110 per lembar saham, maka perseroan mendapatkan dana tambahan dari publik dengan nominal sebesar Rp 82.500.000.000 (82,5 milyar rupiah). Dana yang berhasil dikumpulkan dari publik, akan digunakan seluruhnya oleh perseroan untuk pembiayaan cadangan peralatan dan perlengkapan kapal yang dimiliki.

Setelah melakukan *Initial Public Offering* pada tanggal 10 Mei 2017, kinerja saham perusahaan hingga bulan desember 2017 dapat dilihat melalui tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kinerja Saham Per Triwulan

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan
Triwulan 1	-	-	-
Triwulan 2	Rp. 187	Rp. 1.590	Rp. 1.375
Triwulan 3	Rp. 1.380	Rp. 4.950	Rp. 3.540
Triwulan 4	Rp. 2.450	Rp. 4.100	Rp.3.580

Sumber : www.idx.co.id (2018)

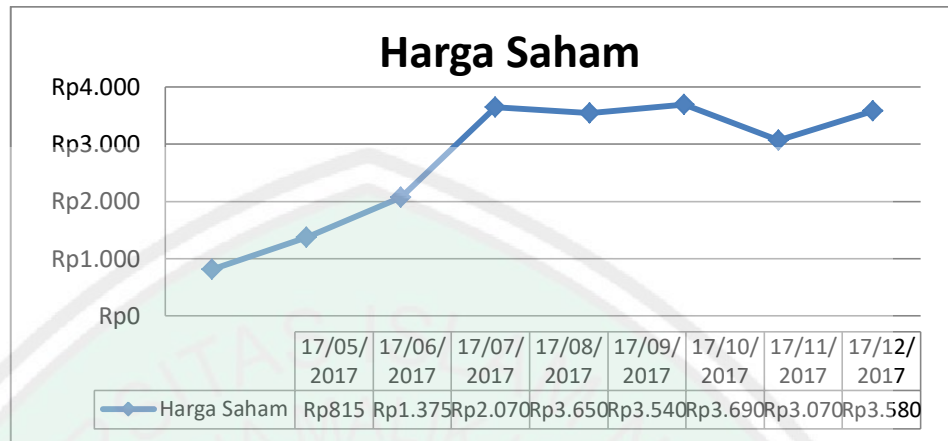
Berdasarkan tabel yang tertera, harga saham PT Pelayaran Tamarin Samudra selama triwulan 1, 2, dan 3 mengalami

peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini diperkuat dari harga terendah ke harga tertinggi setiap triwulan. Detail harga saham tiap triwulan akan diperjelas melalui deskripsi sebagai berikut:

1. Selama triwulan ke 2, volume transaksi saham mencapai 43.664. 600, dengan kapitalisasi pasar yang mencapai Rp. 5. 156. 250.000.000.
2. Selama triwulan ke 3, volume transaksi saham mencapai 43. 668.700, dengan kapitalisasi pasar yang mencapai Rp. 13. 275.000.000.000
3. Selama triwulan ke 4, volume transaksi saham mencapai 44.375.900, dengan kapitalisasi pasar yang mencapai Rp. 13.425.000.000.000.

Selama triwulan 1, 2, dan 3 jumlah saham yang beredar sebanyak 750.000.000 saham, sementara pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah modal saham yang disetor dan ditempatkan penuh sebanyak 3.750.000.000 saham . Informasi ini didapat dari laporan tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra . Fluktuasi pergerakan harga saham tiap bulan dapat dilihat di grafik berikut:

Grafik 4.1
Fluktuasi Harga Saham per Bulan

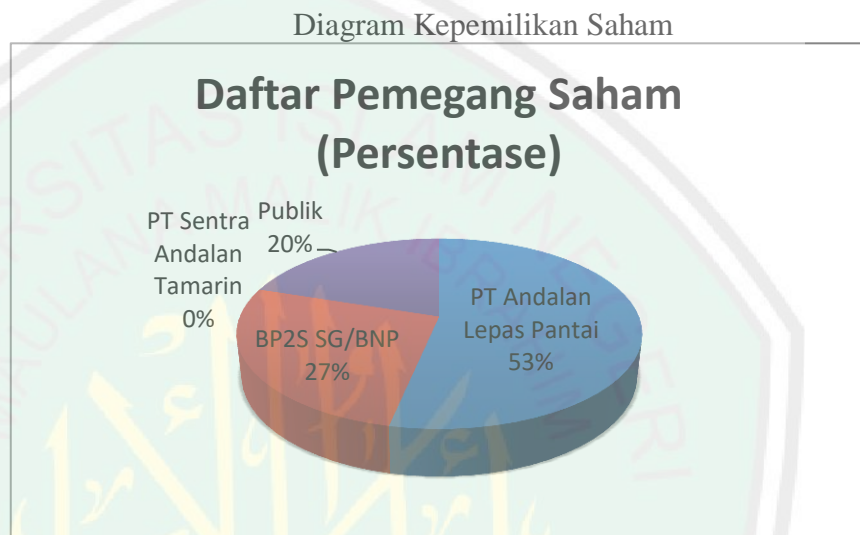


Sumber: www.idx.co.id (2018)

Harga saham yang tertera pada grafik tersebut, merupakan nominal harga saham pada saat hari penutupan perdagangan. Dari grafik tersebut, harga saham PT Pelayaran Tamarin Samudra mengalami *return* hingga mencapai 3000 % lebih (3254 %), pada saat mulai diperdagangkan pada 10 Mei 2017 sampai pada tanggal 17 Desember 2017.

Kinerja saham PT Pelayaran Tamarin Samudra sepanjang tahun 2017 bisa dikatakan sangat luar biasa sehingga memberikan *return* dan *capital gain* yang mencapai 3000 % lebih. Sebuah pencapaian positif bagi PT Pelayaran Tamarin Samudra dikarenakan dalam rentang waktu 7 bulan, harga saham yang diperdagangkan bisa meningkat secara drastis daripada harga pada saat awal diperdagangkan.

Pergerakan saham PT Pelayaran Tamarin Samudra. Tbk sepanjang 2017, turut mempengaruhi dalam hal persentase kepemilikan saham perusahaan. Daftar pemegang saham pada 31 Desember 2017 akan dijelaskan melalui diagram sebagai berikut:



Sumber : www.idx.co.id (2018)

Berdasarkan diagram tersebut, persentase terbesar kepemilikan saham per 31 Desember 2017 dimiliki oleh PT Andalan Lepas Pantai. Detail mengenai kepemilikan saham akan dijelaskan sebagai berikut:

1. PT Andalan Lepas Pantai memiliki saham sejumlah 1.999.900.000 lembar saham yang ekuivalen dengan persentase kepemilikan 53,33% dengan nilai sebesar Rp. 199.990.000.000. PT Andalan Lepas Pantai merupakan pemegang saham sekaligus pendiri (*founder*).

2. BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management memiliki saham sejumlah 1.000.000.000 lembar saham yang ekuivalen dengan persentase kepemilikan 26,67% dengan nilai sebesar Rp. 100.000.000.000. BP2S SG/BNP merupakan pemegang saham bukan pendiri.
3. PT Sentra Andalan Tamarin memiliki saham sejumlah 10.000 lembar saham yang ekuivalen dengan persentase kepemilikan 0,00% dengan nilai sebesar Rp. 10.000.000. PT Sentra Andalan Tamarin merupakan pemegang saham sekaligus pendiri (*founder*).
4. Investor publik memiliki saham sejumlah 750.090.000 lembar saham yang ekuivalen dengan persentase kepemilikan 20,00% dengan nilai Rp. 75.009.000.000. Investor publik merupakan pemegang saham bukan pendiri.

4.2 Pembahasan

4.2.1 *Rate of Return* Realisasi Harian

Return realisasi saham adalah *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan berdasarkan data historis. *Return* saham adalah tingkat keuntungan sebenarnya yang dihasilkan oleh tiap-tiap saham dalam rentang waktu tertentu, dimana rentang waktu pengamatan dimulai pada tanggal 12 Juni 2017 – 27

Desember 2017. *Return* saham dihitung berdasarkan rumus :
(Jogiyanto,2014)

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = Return Realisasi

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Tabel 4.3 *Rate of Return*

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Rate of Return Harian (%)
12/06/2017	955	905	955	
13/06/2017	1.190	950	1.190	24,61%
14/06/2017	1.475	1.185	1.485	23,95%
15/06/2017	1.360	1.475	1.590	-7,80%
16/06/2017	1.390	1.360	1.520	2,21%
19/06/2017	1.395	1.365	1.415	0,36%
20/06/2017	1.380	1.390	1.390	-1,08%
21/06/2017	1.375	1.380	1.415	-0,36%
22/06/2017	1.375	1.380	1.390	0,00%
03/07/2017	1.445	1.380	1.450	5,09%
04/07/2017	1.790	1.430	1.800	23,88%
10/07/2017	1.730	1.745	1.770	-3,35%
11/07/2017	1.790	1.735	1.970	3,47%
12/07/2017	1.805	1.790	1.875	0,84%
13/07/2017	1.805	1.795	1.835	0,00%
14/07/2017	1.815	1.805	1.850	0,55%
17/07/2017	1.810	1.815	1.880	-0,28%
18/07/2017	1.815	1.805	1.855	0,28%
19/07/2017	1.835	1.815	1.845	1,10%
20/07/2017	1.835	1.835	1.855	0,00%
21/07/2017	1.835	1.835	1.845	0,00%
24/07/2017	1.850	1.835	1.850	0,82%
25/07/2017	1.885	1.840	1.890	1,89%

26/07/2017	1.870	1.865	1.890	-0,80%
27/07/2017	1.860	1.855	2.100	-0,53%
28/07/2017	1.910	1.860	1.940	2,69%
31/07/2017	2.070	1.910	2.100	8,38%
01/08/2017	2.240	2.060	2.280	8,21%
02/08/2017	2.450	2.210	2.490	9,38%
03/08/2017	2.980	2.410	3.000	21,63%
04/08/2017	3.500	2.980	3.590	17,45%
07/08/2017	3.230	3.450	3.500	-7,71%
08/08/2017	3.240	3.240	3.300	0,31%
09/08/2017	3.230	3.240	3.290	-0,31%
10/08/2017	3.240	3.230	3.260	0,31%
11/08/2017	3.240	3.240	3.280	0,00%
14/08/2017	3.240	3.240	3.250	0,00%
15/08/2017	3.350	3.240	3.450	3,40%
16/08/2017	3.270	3.250	3.350	-2,39%
18/08/2017	3.270	3.240	3.330	0,00%
21/08/2017	3.260	3.270	3.280	-0,31%
22/08/2017	4.070	3.250	4.070	24,85%
23/08/2017	4.070	4.100	4.950	0,00%
24/08/2017	3.650	4.070	4.350	-10,32%
25/08/2017	3.580	3.650	3.740	-1,92%
28/08/2017	3.670	3.580	3.800	2,51%
29/08/2017	3.670	3.670	3.710	0,00%
30/08/2017	3.670	3.670	3.710	0,00%
31/08/2017	3.650	3.670	3.700	-0,54%
04/09/2017	3.660	3.650	3.700	0,27%
05/09/2017	3.660	3.660	3.690	0,00%
06/09/2017	3.650	3.660	3.690	-0,27%
07/09/2017	3.640	3.650	3.670	-0,27%
08/09/2017	3.600	3.630	3.660	-1,10%
11/09/2017	3.650	3.600	3.650	1,39%
12/09/2017	3.610	3.610	3.700	-1,10%
13/09/2017	3.600	3.610	3.680	-0,28%
14/09/2017	3.560	3.610	3.640	-1,11%
15/09/2017	3.510	3.550	3.700	-1,40%
18/09/2017	3.510	3.510	3.620	0,00%
19/09/2017	3.540	3.570	3.590	0,85%
20/09/2017	3.520	3.540	3.600	-0,56%
22/09/2017	3.510	3.520	3.570	-0,28%
25/09/2017	3.530	3.510	3.570	0,57%

26/09/2017	3.550	3.520	3.590	0,57%
27/09/2017	3.540	3.510	3.540	-0,28%
28/09/2017	3.540	3.510	3.550	0,00%
29/09/2017	3.540	3.510	3.550	0,00%
02/10/2017	3.530	3.510	3.540	-0,28%
03/10/2017	3.530	3.510	3.550	0,00%
04/10/2017	3.530	3.510	3.540	0,00%
05/10/2017	3.520	3.510	3.530	-0,28%
06/10/2017	3.500	3.520	3.540	-0,57%
09/10/2017	3.510	3.510	3.530	0,29%
10/10/2017	3.500	3.510	3.530	-0,28%
11/10/2017	3.530	3.500	3.600	0,86%
12/10/2017	3.520	3.510	3.560	-0,28%
13/10/2017	3.500	3.510	3.530	-0,57%
16/10/2017	3.500	3.510	3.520	0,00%
17/10/2017	3.500	3.500	3.520	0,00%
18/10/2017	3.500	3.510	3.520	0,00%
19/10/2017	3.530	3.510	3.540	0,86%
20/10/2017	3.580	3.540	3.750	1,42%
23/10/2017	3.630	3.580	3.680	1,40%
24/10/2017	3.640	3.630	3.670	0,28%
25/10/2017	3.650	3.630	3.680	0,27%
26/10/2017	3.670	3.630	3.670	0,55%
27/10/2017	3.670	3.640	3.670	0,00%
30/10/2017	3.650	3.660	3.670	-0,54%
31/10/2017	3.690	3.650	3.690	1,10%
01/11/2017	3.650	3.650	3.700	-1,08%
02/11/2017	3.650	3.650	3.700	0,00%
03/11/2017	3.650	3.650	3.660	0,00%
06/11/2017	3.670	3.650	3.670	0,55%
07/11/2017	3.700	3.650	3.700	0,82%
08/11/2017	3.680	3.690	3.700	-0,54%
09/11/2017	3.720	3.680	3.730	1,09%
10/11/2017	3.690	3.680	3.720	-0,81%
13/11/2017	3.700	3.690	3.700	0,27%
14/11/2017	3.700	3.690	3.700	0,00%
15/11/2017	3.690	3.690	3.700	-0,27%
16/11/2017	3.660	3.690	3.690	-0,81%
17/11/2017	3.670	3.670	3.680	0,27%
20/11/2017	3.660	3.670	3.680	-0,27%
21/11/2017	3.700	3.670	3.700	1,09%

22/11/2017 ^P	3.940	3.720	4.100	6,49%
23/11/2017	3.550	3.950	3.950	-9,90%
24/11/2017	3.240	3.550	3.640	-8,73%
27/11/2017	3.220	3.240	3.350	-0,62%
28/11/2017	3.170	3.220	3.250	-1,55%
29/11/2017	3.200	3.170	3.210	0,95%
30/11/2017	3.070	3.190	3.190	-4,06%
04/12/2017	3.060	3.000	3.060	-0,33%
05/12/2017	3.060	3.000	3.060	0,00%
06/12/2017	3.000	3.000	3.010	-1,96%
07/12/2017	3.000	2.900	3.000	0,00%
08/12/2017	2.790	2.990	2.990	-7,00%
11/12/2017	2.800	2.760	2.800	0,36%
12/12/2017	2.790	2.800	2.800	-0,36%
13/12/2017	2.630	2.790	2.790	-5,73%
14/12/2017	2.850	2.630	2.990	8,37%
15/12/2017	2.850	2.850	2.850	0,00%
18/12/2017	3.000	2.860	3.080	5,26%
19/12/2017	3.000	3.000	3.060	0,00%
20/12/2017	3.370	3.010	3.690	12,33%
21/12/2017	3.370	3.370	3.680	0,00%
22/12/2017	3.400	3.380	3.500	0,89%
27/12/2017	3.380	3.400	3.490	-0,59%

4.2.2 Analisis Teknikal Saham

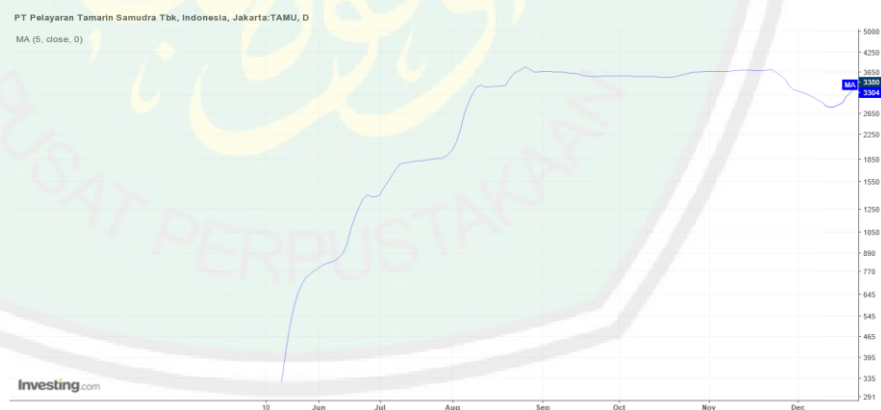
Dalam melakukan analisis teknikal saham, terdapat ratusan hingga ribuan indikator yang telah dibuat. Indikator dalam analisis teknikal saham adalah formula matematis yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana kondisi pasar dan juga untuk membantu memberikan sinyal beli atau jual. Penelitian ini akan menyajikan 4 indikator analisis teknikal saham yang lazim digunakan secara umum oleh para investor pasar. Hal ini dikarenakan, 4 indikator tersebut merupakan indikator populer dan mudah digunakan baik

oleh investor berpengalaman maupun pemula. Keempat indikator tersebut akan dijelaskan sebagai berikut beserta saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

1. *Moving Average*

Moving Average adalah garis yang didapat dari perhitungan harga sebelum hari ini, yang menghitung pergerakan harga rata-rata dari suatu saham dalam suatu rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini, *moving average* dalam penelitian ini menggunakan *length 5*, dimana rentang waktu yang dijadikan acuan mulai tanggal 12 Juni 2017 hingga 27 Desember 2017. Grafik berikut akan menjelaskan *moving average* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Grafik 4.2
Moving Average



(Sumber: investing.com)

Dari grafik tersebut, pada tanggal 12 Juni 2017, harga pada saat penutupan sebesar Rp. 955 per saham, sementara pada tanggal 27 Desember 2017 harga pada saat penutupan sebesar Rp. 3380 per

saham dengan *moving average* sebesar Rp 3304. Hasil tersebut didapat dengan menggunakan rumus :

$$MA = (n1+n2+n3+n4+n5)/n$$

Keterangan :

MA	= <i>Moving Average</i>
N1	= data periode 1
N2, N3, N4, N5	= data periode selanjutnya
N	= jumlah data

Grafik tersebut juga menunjukkan trend kenaikan yang signifikan dari bulan Juni hingga bulan September 2017, meskipun pada bulan September terdapat trend penurunan harga saham, tetapi harga saham bisa melakukan *rebound* dan sempat mengalami kenaikan menjelang akhir bulan November. Di awal Desember, harga saham kembali menunjukkan trend penurunan, akan tetapi beberapa hari menjelang hari terakhir sesi perdagangan tahun 2017 ditutup, harga saham kembali menunjukkan pola untuk melakukan *rebound*.

2. *Relative Strength Index*

Relative Strength Index (RSI) digunakan untuk menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga, nilainya berkisar 0-100. Dengan RSI investor dapat mengetahui apakah suatu harga sudah *overbought* atau *oversold*. Dalam penelitian ini, *relative strenght index* yang digunakan adalah *length* 5, dimana rentang waktu yang dijadikan acuan mulai tanggal 12

Juni 2017 hingga 27 Desember 2017. Grafik berikut akan menjelaskan *relative strength index* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Grafik 4.3
Relative Strenght Index



(Sumber: investing.com)

Tanggal 12 Juni 2017 hingga awal bulan September 2017, *relative strength index* berada di angka >70 yang menandakan bahwa pasar sudah mengalami jenuh beli (*overbought*) dan harga saham berpotensi mengalami penurunan. Akan tetapi, saham PT Pelayaran Tamarin Tamudra Tbk malah tetap mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui grafik 4.2 yang memuat informasi *moving average* saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Pada pertengahan bulan September hingga pertengahan bulan Desember 2017, *relative strenght index* cenderung menunjukkan pola penurunan. Bahkan, pada tanggal 7 Desember 2017 hingga 13 Desember 2017, RSI mencapai angka <30 . Yang

menandakan bahwa pasar mengalami jenuh jual (*oversold*) yang menandakan bahwa akan mengalami potensi kenaikan. Akan tetapi, harga saham perseroan malah mengalami penurunan menurut grafik 4.2 *moving average*.

Pertengahan bulan Desember 2017 hingga 27 Desember 2017. RSI mengalami kenaikan dan mencapai angka 79,19 dan harga saham perseroan pada saat menjelang tanggal 27 Desember 2017 mulai menunjukkan trend kenaikan.

3. *Moving Average Convergence Divergence*

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan salah satu indikator yang secara umum digunakan oleh para investor. Indikator ini berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi dan juga bisa memberikan sinyal beli atau jual. Di dalam *MACD* ada dua garis, yaitu *signal line* dan *MACD line*. Dalam penelitian ini, *MACD* yang digunakan untuk *MACD line* adalah *weekly 20 (W20)*, sedangkan untuk *signal line* menggunakan *weekly 5 (W5)* dengan *length weekly 20 (W20)*. Oleh karena itu *signal line* akan muncul sesudah minggu ke 5 *MACD line* mulai terbentuk, dimana rentang waktu yang dijadikan acuan mulai tanggal 12 Juni 2017 hingga 27 Desember 2017. Grafik berikut akan menjelaskan *MACD line* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Grafik 4.4
Moving Average Convergence Divergence



(Sumber: investing.com)

Garis berwarna biru pada grafik menunjukkan posisi *MACD line*, sedangkan garis berwarna hijau menunjukkan posisi *signal line*. Dalam menggunakan indikator *MACD* yang perlu diperhatikan adalah *MACD line*, sementara *signal line* mempunyai fungsi untuk menentukan moment dari *MACD line*. Jika nilai *MACD line* positif (di atas nol), berarti pasar bersifat *bullish*, disarankan beli. Sedangkan jika nilai *MACD line* negatif (di bawah nol), berarti pasar bersifat *bearish*, disarankan jual.

Pada 12 Juni 2017 hingga 22 November 2017 *MACD line* berada di atas 0, sehingga investor pun melakukan pembelian. Hal ini dibuktikan harga saham perseroan cenderung mengalami kenaikan dikarenakan investor memanfaatkan ketika pasar

mencapai moment *bullish* untuk membeli saham perseroan dan dibuktikan pada grafik 4.2 *moving average*.

Pada 23 November 2017 hingga 13 Desember 2017 *MACD line* mulai mengalami kecenderungan bergerak ke arah di bawah 0, bahkan pada 13 Desember 2017 *MACD line* berada di posisi -342,40, sehingga investor pun melakukan penjualan. Hal ini dibuktikan harga saham perseroan mengalami kecenderungan penurunan, dikarenakan pasar mengalami moment *bearish*. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan harga saham pada grafik 4.5 *moving average*.

Pada 14 Desember 2017 hingga 27 Desember 2017, *MACD line* kembali mengalami pergerakan ke arah positif. Bahkan, pada 27 Desember 2017 *MACD line* berada di posisi 119,51, sehingga investor pun kembali melakukan aksi pembelian dikarenakan pasar mengalami moment *bullish*. Hal ini dapat dibuktikan pada grafik 4.2 *moving average*, yang menunjukkan harga saham mulai mengalami kenaikan.

4. *Stochastic Oscillator*

Stochastic oscillator adalah indikator daya gerak yang digunakan dalam analisis teknis yang diperkenalkan oleh George Lane pada tahun 1950-an, untuk membandingkan harga penutupan suatu komoditi terhadap rentang harga dalam suatu periode tertentu. Pada dasarnya indikator ini digunakan untuk mengukur

kekuatan relatif dari harga terakhir terhadap rentang harga tertinggi dan harga terendah selama periode rentang waktu yang diinginkan.

Stochastic memiliki dua garis dalam osilator, yang disebut dengan garis %K dan garis %D. Garis %K adalah garis utama dan disebut dengan *signal line*, sementara garis %D disebut dengan *trigger line* yang merupakan rata-rata (*moving average*) dari garis %K. Kedua garis ini memiliki skala vertikal 0-100, apabila kedua garis ini berada diatas skala 80, maka pasar mencapai zona *overbought* atau jenuh beli. Sementara apabila kedua garis berada dibawah skala 20, maka pasar mencapai zona *oversold* atau jenuh jual.

Dalam penelitian ini, rentang waktu yang digunakan yaitu *weekly 20 (W20)*. Dimana rentang waktu yang digunakan mulai tanggal 12 Juni 2017 hingga 27 Desember 2017. Indikator *stochastic* saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk akan dijelaskan melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 4.5
Stochastic Oscillator



(Sumber: investing.com)

Pada tanggal 12 Juni 2017 hingga 13 September 2017, pergerakan indikator *stochastic* berada di atas skala 20 yang menunjukkan bahwa saham akan terus mengalami periode beli dan mengalami kenaikan. Hal ini dibuktikan dengan *moving average* pada grafik 4.5, bahkan pada tanggal 12 Juni hingga pertengahan Agustus 2017, indikator *stochastic* bergerak fluktuatif pada skala di atas 80, yang berarti pasar mengalami *overbought* atau jenuh beli dan memiliki indikasi harga saham akan mengalami penurunan. Akan tetapi, meskipun mengalami periode *overbought*, harga saham tetap mengalami kenaikan.

Pada tanggal 14 September hingga 18 Oktober 2017, indikator *stochastic* berada pada skala dibawah 20. Pada periode tersebut, pasar mengalami *oversold* atau jenuh jual dan harga saham memiliki indikasi untuk mengalami kenaikan. Akan tetapi,

harga saham selama periode tersebut mengalami penurunan dan mulai menunjukkan awal kenaikan kembali atau *rebound* pada saat tanggal 19 Oktober 2018. Hal ini dibuktikan melalui grafik *moving average* 4.2.

Pada tanggal 19 Oktober hingga 27 Desember 2017, indikator *stochastic* bergerak secara fluktuatif di skala 20-80. Meskipun pada tanggal 8 Desember 2017 sempat mencapai skala dibawah 20, akan tetapi harga saham juga mengalami pergerakan fluktuatif mengikuti pasar. Dan pada tanggal 27 Desember 2017, indikator *stochastic* berada di skala 75 dan malah pergerakan harga saham mengindikasikan mengalami *rebound*. Hal ini dapat dibuktikan melalui grafik 4.2.

5. Ringkasan Analisis Teknikal

Analisis teknikal menghasilkan bahwa, keempat indikator yang telah digunakan menunjukkan bukti *return* yang dihasilkan oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk merupakan hasil dari fluktuasi harga saham perseroan. Hal ini dikarenakan, analisis teknikal yang merupakan faktor non finansial menggunakan basis data historis mengenai harga saham perseroan dengan volume transaksi.

Volume transaksi saham dibentuk berdasarkan tingkat *supply and demand* dari pergerakan harga saham perseroan.

Volume transaksi harian, bila dilihat berdasarkan data kejadian pada bursa dan akan menunjukkan bagaimana perilaku pelaku pasar selama bursa berjalan. Sedangkan perilaku volume mingguan dan bulanan sangat berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengambil keputusan investasi di bursa saham.

Pada tanggal 12 Juni 2017 hingga 13 September 2017, harga saham mengalami kenaikan. Bahkan pada tanggal 12 Juni hingga pertengahan Agustus 2017, keempat indikator menunjukkan bahwa harga saham perseroan mengalami *overbought* atau jenuh beli dan memiliki indikasi harga saham akan mengalami penurunan. Akan tetapi, meskipun mengalami periode *overbought*, harga saham tetap mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan :

1. Fenomena saham yang melakukan IPO dan juga harga yang ditawarkan masih rendah, sehingga mendorong investor melakukan pembelian saham.
2. Pergerakan saham dari emiten yang melakukan IPO, membuat investor melakukan pembelian. Hal ini dikarenakan, para investor tertarik dengan *capital gain* yang ditawarkan.
3. Investor tertarik dengan fenomena kenaikan harga saham pasca melakukan IPO. Selain itu, minat investor

terhadap saham yang melakukan IPO turut mempengaruhi kenaikan harga saham.

Pada tanggal 14 September hingga 18 Oktober 2017, Pada periode tersebut, pasar mengalami *oversold* atau jenuh jual dan harga saham memiliki indikasi untuk mengalami kenaikan. Akan tetapi, harga saham selama periode tersebut mengalami penurunan.

Hal ini dikarenakan :

1. Saham perseroan mengalami *suspensi* beberapa kali setelah mengalami kenaikan.
2. Pada periode september – oktober neraca perdagangan migas secara nasional mengalami defisit hingga 9,3 milyar USD. Hal ini berpengaruh terhadap harga saham perseroan yang bergerak di bidang migas.
3. Faktor fundamental perseroan, laporan kuartal 3 yang dirilis perseroan mempengaruhi penurunan harga saham. Hal ini dikarenakan, pada kuartal 3 perseroan masih mengalami kerugian.

Pada tanggal 19 Oktober hingga 27 Desember 2017, keempat indikator bergerak *stagnan* dalam indikator masing-masing. Hal ini dikarenakan :

1. Data perekonomian kuartal 3 menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB riil menguat dari 5,0 persen tahun-ke-

tahun di kuartal kedua menjadi 5,1 persen pada kuartal ketiga tahun 2017, sebagian akibat investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor.

2. Data PDB di kuartal ke 3 juga menunjukkan defisit transaksi berjalan turun dari 1,9 persen PDB pada kuartal kedua menjadi 1,7 persen dari PDB, akibat surplus perdagangan barang yang lebih besar dengan adanya ekspor yang lebih kuat pada kuartal ketiga.
3. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 27 Desember 2017 melonjak 56,15 poin atau 0,90% dan mencetak rekor tertinggi pada harga Rp. 6.277,17.

Selain beberapa faktor penguatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pelemahan. Kombinasi kedua faktor inilah yang menyebabkan terjadinya indikator menjadi *stagnan*. Faktor-faktor pelemahan tersebut antara lain:

1. IHSG pada 30 November 2017 mengalami penurunan dan anjlok menjadi Rp. 5.952, 138. Hal ini dikarenakan, sentimen beberapa bursa saham utama di asia yang juga mengalami penurunan. Bursa saham utama asia antara lain Indeks Nikkei Jepang, Indeks Koshi Korea Selatan, Komposit Shanghai Hongkong, dan Komposit Shenzhen China
2. Harga minyak dunia selama periode November juga berada dalam posisi cenderung *stagnan*. Hal ini tentunya

berpengaruh terhadap harga saham perseroan yang merupakan perusahaan migas.

4.2.3 Analisis Fundamental Saham

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian - kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Teknik analisis fundamental lebih cocok digunakan untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli dalam waktu jangka panjang. Analisis fundamental dibagi dalam tiga tahapan analisis yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis fundamental yang digunakan hanyalah analisis perusahaan. Selain itu, analisis fundamental juga akan dilengkapi grafik dari analisis *trend*. Hal ini dikarenakan, penelitian ini hanya berfokus pada sektor mikro yaitu kondisi finansial PT Pelayaran Samudra Tamarin Tbk. Kondisi finansial perseroan akan dianalisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang sudah disampaikan dengan periode 2016 dan 2017, sementara itu laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perseroan menggunakan mata uang USD (\$). Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan

perseroan ada 4, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas.. Masing-masing rasio akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Rasio Likuiditas

Menurut Syafrida Hani (2015:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang *liquid*, sedangkan untuk perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan *iliquid*.

Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

1. *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang menghitung perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Berikut ini merupakan *current ratio* PT Pelayaran Samudra Tamarin Tbk:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar	Rasio
2017	\$14.700.387	\$8.246.564	1.78

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *current ratio* pada tahun 2017 memiliki hasil 1.78. Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat. Hal ini dikarenakan rasio aktiva lancar lebih dari 1 atau diatas 100% dibandingkan hutang lancar yang dimiliki oleh perseroan.

2. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor maupun dalam instansi perbankan dalam bentuk rekening koran. Sedangkan setara kas adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat untuk dicairkan kembali dalam bentuk mata uang. Berikut ini merupakan *cash ratio* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Cash Ratio

Tahun	Kas+Setara Kas	Liabilitas Lancar	Rasio
2017	\$2.796.204	\$8.246.564	0.34

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *cash ratio* pada tahun 2017 memiliki hasil sebesar 0.34. Hal ini mengindikasikan, bahwa kas dan setara kas yang dimiliki perseroan hanya mampu membayar 34% dari seluruh hutang lancar yang dimiliki oleh perseroan.

Perhitungan rasio likuiditas PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tidak memasukkan perhitungan *quick ratio* atau *acid test ratio*. Hal ini dikarenakan, perseroan bergerak dalam bidang jasa dan tidak mempunyai akun persediaan. Jadi, perhitungan *quick ratio* tidak dapat dimasukkan dan dihitung dalam rasio likuiditas perseroan.

B. Rasio Solvabilitas

Menurut Munawir (2010) rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang mempunyai aktiva/kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *solvable*, sedang yang

tidak disebut *insolvable*. Berikut ini macam-macam rasio yang akan digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas, antara lain:

1. *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total debt to total asset ratio atau yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Liabilitas yang dimaksud adalah semua liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Menurut Sutrisno (2012:249) kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang rendah, sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Berikut ini merupakan *debt ratio* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Debt Ratio

Tahun	Total Liabilitas	Total Aktiva	Rasio
2017	\$54.491.536	\$109.678.875	0.50

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *debt ratio* perseroan pada tahun 2017 berada di angka 0.50. Hal ini mengindikasikan bahwa pada

tahun 2017, total liabilitas memiliki nilai separuh dari total aktiva perseroan.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah liabilitas perseroan terhadap ekuitas perseroan. Rasio ini merupakan salah satu yang paling sering digunakan oleh para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perseroan jika dibandingkan modal yang dimiliki oleh perseroan atau para pemegang saham. Berikut ini *debt to equity ratio* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.7
Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio
2017	\$54.491.536	\$55.187.339	0.99

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *debt to equity ratio* perseroan pada tahun 2017, *debt ratio* memiliki hasil sebesar 0.99. Hal ini disebabkan, bahwa pada tahun 2017 perseroan melaksanakan *IPO* untuk memperkuat segi pendanaan dari sisi modal perusahaan. Ini menandakan, bahwa total liabilitas yang

dimiliki perseroan hampir sama dengan ekuitas perseroan. Meskipun tidak sampai melebihi jumlah ekuitas, akan tetapi besarnya rasio ini akan berpengaruh terhadap persepsi dari para analisis dan investor. Hal ini disebabkan, beban yang muncul dari hutang akan berpengaruh terhadap keuangan perseroan.

C. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas atau bisa disebut juga dengan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Sementara menurut Munawir (2010:33) rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perseroan dalam hal kemampuan dan juga mengelola aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

Berikut ini macam-macam rasio yang akan digunakan dalam mengukur rasio rentabilitas:

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba kotor dengan pendapatan perseroan dalam periode yang sama. Rasio ini juga dapat digunakan sebagai acuan kemampuan perseroan dalam hal menutupi biaya tetap dan biaya operasi lainnya. Berikut ini *gross profit margin* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Gross Profit Margin

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Rasio
2017	\$2.366.189	\$14.839.558	0.16

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *gross profit margin* perseroan padapada tahun 2017 memiliki nilai 0.16. Rasio ini tergolong dalam kategori rendah, hal ini disebabkan bahwa laba kotor merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban pokok penjualan. Rasio yang rendah ini yang menyebabkan perseroan mengalami kerugian dikarenakan ketidakmampuan keuangan perseroan dalam menutupi biaya tetap dan operasi lainnya. Hal

ini dapat dibuktikan dengan minusnya nilai *net profit margin* perseroan.

2. Operating Profit Margin

Operating profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba/rugi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) dengan pendapatan perseroan. Berikut ini merupakan *operating profit margin* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{EBIT}{Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 4.9

Operating Profit Margin

Tahun	<i>EBIT</i>	Pendapatan	Rasio
2017	-\$64.207	\$14.839.558	0.00

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Nilai laba/rugi sebelum pajak dan bunga (*EBIT*) didapat dari laporan keuangan perseroan. Dimana, pada tahun 2017, rugi sebelum pajak sebesar (3.190.099) – (3.125.892), yang merupakan beban bunga perseroan sepanjang tahun 2017. Hal ini setara dengan -0.003 dari *operating profit margin* perseroan. Dikarenakan desimal yang digunakan dalam rasio 2 angka

dibelakang koma, maka rasio *operating profit margin* dapat dikatakan 0.00.

Beban bunga perseroan diklasifikasikan ke dalam beban keuangan di dalam laporan keuangan perseroan dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan perseroan.

3. *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung besaran laba bersih setelah bunga dan pajak (*EAT*) yang diperoleh perseroan dengan jumlah pendapatan perseroan dalam periode yang sama. Berikut ini merupakan *net profit margin* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

$$\frac{EAT}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.10

Net Profit Margin

Tahun	<i>EAT</i>	Pendapatan	Rasio
2017	-\$3.129.102	\$14.839.558	-0.21

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *net profit margin* perseroan pada tahun 2017 perseroan menekan rugi bersih hingga memiliki nilai sebesar -0.21. Hal ini tentu akan menimbulkan penilaian negatif

dari analisis dan investor mengenai prospek keuangan perseroan. Hal ini dikarenakan, perseroan mengalami rugi bersih sepanjang tahun 2017.

4. *Return On Asset*

Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengukur kemampuan perseroan dalam hal menghasilkan laba dengan semua aktiva atau aset yang dimiliki oleh perseroan. Perhitungan rasio *return on asset* akan menggunakan laba/rugi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*). Berikut ini merupakan *return on asset* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.11
Return On Asset

Tahun	<i>EBIT</i>	Total Aktiva	Rasio
2017	-\$64.207	\$109.678.875	0.00

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan, *return on asset* yang dihasilkan oleh perseroan pada tahun 2017, *return on asset* perseroan sebesar -0.0005. Dikarenakan desimal yang digunakan dalam

rasio 2 angka dibelakang 0, maka rasio *ROA pada tahun 2017* dapat dikatakan sama dengan 0.00.

ROA perseroan sepanjang tahun 2017 mengurangi nilai total aset, hal ini dikarenakan perseroan mengalami rugi bersih. Kinerja perseroan yang menghasilkan *ROA* yang sangat rendah dan menghasilkan nilai minus tentu menimbulkan perspektif negatif dari para analisis dan investor mengenai prospek perseroan ke depannya.

5. *Return Of Investment*

Return of investment adalah rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengukur kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba terhadap investasi yang telah dilakukan oleh perseroan. Perhitungan *return of investment (ROI)* menggunakan laba setelah pajak (*EAT*). Berikut ini merupakan *return of investmen* PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{EAT}{Investasi} \times 100\%$$

Tabel 4.12
Return Of Investment

Tahun	<i>EAT</i>	Investasi	Rasio
2017	-\$3.129.102	\$1.225.834	-2.25

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Nilai nominal investasi perseroan dialokasikan ke aset tetap, hal ini disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan perseroan yang telah diterbitkan. Berdasarkan perhitungan, *return on investment* perseroan pada tahun 2017 memiliki nilai -2.25. Dengan nominal yang telah diinvestasikan, perseroan tetap mengalami kerugian sepanjang tahun 2017. Kondisi ini menggambarkan kinerja keuangan dan manajemen perseroan sepanjang tahun 2017 yang negatif.

D. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio ini berfokus pada beberapa aset yang kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Menurut Agus Sartono (2012:118) rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu, akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Sehingga, dapat menyebabkan kurangnya efisiensi pada aktiva tersebut dalam meningkatkan pendapatan perseroan.

Rasio aktivitas akan dihitung dengan menggunakan beberapa rasio sebagai berikut:

1. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rasio perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perseroan dapat menghasilkan pendapatan dengan aktiva tetap yang dimiliki. Berikut merupakan rasio perputaran aktiva tetap PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 4.13
Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Tahun	Pendapatan	Aktiva Tetap	Rasio
2017	\$14.839.369	\$93.814.755	0.16

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan rasio perputaran aktiva tetap, pendapatan yang diperoleh pada tahun 2017, menghasilkan nilai 0.16 dari total aktiva tetap yang dimiliki oleh perseroan. Namun, rasio tersebut masih dikategorikan rendah. Hal ini dapat diasumsikan, bahwa perseroan belum mampu mengoptimalkan peningkatan pendapatan dari aktiva tetap yang dimiliki

2. Rasio Perputaran Total Aktiva

Rasio perputaran total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perseroan dalam menghasilkan pendapatan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perseroan. Berikut ini merupakan rasio perputaran total aktiva PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk:

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.14
Rasio Perputaran Total Aktiva

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	Rasio
2017	\$14.839.369	\$109.678.875	0.14

(Sumber: *annual report* perusahaan)

Berdasarkan perhitungan rasio perputaran total aktiva, pendapatan perseroan pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0.14. Dengan rasio yang dikategorikan rendah, perseroan belum mampu mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan perseroan.

Dalam menghitung rasio aktivitas, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan tidak dilakukan proses perhitungan. Hal ini dikarenakan, untuk menghitung rasio perputaran piutang, perseroan tidak menyebutkan waktu rata-

rata pelunasan piutang di dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Sementara untuk rasio perputaran persediaan, rasio ini tidak dapat digunakan dikarenakan perseroan bergerak di bidang jasa dan tidak mempunyai akun persediaan di dalam laporan keuangan.

3. Ringkasan Analisis Fundamental

Analisis fundamental membuktikan bahwa, kondisi finansial perusahaan yang digambarkan dalam rasio keuangan, yang berdasarkan atas laporan keuangan perusahaan menghasilkan kinerja finansial perusahaan pada tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan pada tahun 2016. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini mengenai perbandingan rasio keuangan perusahaan antara tahun 2016 dan tahun 2017.

Tabel 4.15
Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio	2017
<i>Current ratio</i>	1.78
<i>Cash Ratio</i>	0.34
<i>Debt Ratio</i>	0.50
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.99
<i>Gross Profit Margin</i>	0.16
<i>Operating Profit Margin</i>	0.00

<i>Net Profit Margin</i>	-0.21
<i>Return On Asset</i>	0.00
<i>Return On Investment</i>	-2.25
Rasio Perputaran Aktiva Tetap	0.16
Rasio Perputaran Total Aktiva	0.14

Berdasarkan tabel diatas, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan menghasilkan kinerja yang negatif . Dengan kondisi finansial yang telah digambarkan oleh rasio keuangan, saham perusahaan seharusnya tidak mengalami peningkatan. Akan tetapi, justru harga saham perseroan mengalami peningkatan secara signifikan seperti yang telah dijelaskan dalam analisis teknikal saham.

Dalam kondisi umum, harga saham berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan. Jika kinerja keuangan mengalami peningkatan secara signifikan, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan melihat kinerja keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, maka seharusnya harga saham perusahaan tidak mengalami kenaikan, hal ini diperkuat dengan

perusahaan yang masih mengalami kerugian di tahun 2017. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan tidak menghasilkan *return* saham.

Berdasarkan 3 metode analisis yang telah digunakan, hasil yang didapat akan diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis teknikal, harga saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk yang mengalami *return* dapat dijelaskan melalui hasil analisa dengan hasil yang dapat dikatakan wajar. Hal ini dikarenakan, berdasarkan *moving average*, harga saham perseroan cenderung mengalami kenaikan dari awal mula pelaksanaan IPO hingga hari terakhir penutupan pasar. Bahkan, menurut analisa *relative strenght index (RSI)*, indikator yang menilai bahwa pasar sudah mengalami jenuh beli (*overbought*) dan harga saham seharusnya mengalami penurunan, pada kenyataannya harga saham perseroan masih mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Meskipun, indikator yang menilai pasar sudah mengalami jenuh jual (*oversold*) dan harga saham seharusnya menunjukkan kenaikan, pada kenyataannya harga saham tetap mengalami penurunan, akan tetapi secara umum harga saham tetap menunjukkan trend kenaikan.
2. Hasil analisa *moving average convergence divergence* menunjukkan hasil bahwa pergerakan harga saham sesuai

dengan indikator yang digunakan. Bahwa harga saham, mengalami kenaikan pada saat pasar mengalami *bullish* dan mengalami penurunan pada saat pasar mengalami *bearish*. Sedangkan, menurut analisa *stochastic* menunjukkan pola yang sama dengan analisa *relative strenght index*. Dimana indikator yang digunakan pada saat pasar mengalami *overbought*, harga saham malah mengalami tetap kenaikan. Sementara indikator yang menunjukkan pasar mengalami *oversold*, harga saham malah mengalami penurunan. Akan tetapi, hasil analisis teknikal menunjukkan bahwa kinerja harga saham perseroan sepanjang tahun 2017 mengalami peningkatan dan mampu menghasilkan *abnormal return* dan *capital gain* yang *profitable*.

3. Berdasarkan analisis fundamental, kinerja keuangan perseroan berbanding terbalik dengan kinerja harga saham. Analisis fundamental pada penelitian ini hanya berfokus pada analisis perseroan, hal ini dikarenakan analisis ini hanya berfokus pada sektor mikro, yaitu kondisi finansial perseroan. Sementara untuk analisis ekonomi dan industri, tidak dilakukan analisa dikarenakan berhubungan dengan makro ekonomi dan melibatkan banyak indikator. Sementara untuk mikro ekonomi, dalam hal ini kondisi finansial perseroan, berfokus pada laporan keuangan yang

dihasilkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan penghitungan rasio keuangan perseroan yang menunjukkan kinerja negatif. Meskipun, kinerja keuangan perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016, laporan keuangan perseroan yang masih menghasilkan rugi bersih pada tahun 2017 tentu akan mempengaruhi persepsi dari para analisis dan investor mengenai prospek perseroan di masa mendatang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.2 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis teknikal, *return* yang dihasilkan PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk dapat dijelaskan melalui hasil analisa *moving average*, *relative strenght index*, *moving average convergence divergence*, dan analisa *stochastic*. Yang menunjukkan, harga saham perseroan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2017.
2. Berdasarkan hasil analisis fundamental, *return* yang dihasilkan PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk berdasarkan laporan keuangan tahunan perseroan, menghasilkan kondisi yang berbanding terbalik. Hal ini dikarenakan, meskipun kinerja perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016, akan tetapi di dalam laporan keuangan tahun 2017, perseroan masih mencatatkan kerugian. Hal ini diperkuat dengan rasio keuangan perseroan yang cukup rendah.
3. Menurut perspektif Islam, investasi dan *return saham* yang didapatkan berdasarkan niat dari para investor. Jika investor berinvestasi ke saham dengan niat investasi jangka panjang, maka hal tersebut diperbolehkan. Alan tetapi, jika investor berinvestasi

ke saham dengan niat mengharapkan keuntungan jangka pendek, maka hal tersebut termasuk *riba*'.

1.3 Saran

1. Bagi para investor yang menginginkan investasi jangka pendek dan menengah, saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk direkomendasikan sebagai salah satu portofolio investasi yang cukup *profitable*. Hal ini dibuktikan mengacu pada hasil analisis teknikal yang menunjukkan harga saham mengalami *trend* kenaikan sepanjang tahun 2017. Dengan berinvestasi pada saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, peluang menghasilkan keuntungan melalui skema *return* dan *capital gain* cukup besar.

Investasi jangka panjang terhadap saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, menghasilkan *high risk* bagi para investor. Hal ini disebabkan, bahwa kinerja keuangan perseroan yang mengalami rugi bersih pada tahun 2016 dan 2017. Investor yang menginginkan *dividen*, saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tidak direkomendasikan. Hal ini dikarenakan, pada tahun 2016 dan 2017 perseroan menghasilkan *earning per share (EPS)* negatif dan tidak membagikan *dividen* selama periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Buku

Al-Quran dan Al-Hadist

Afzal, dan Rohmah. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.

Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi4)*, BPFE, Yogyakarta.

Ali Arifin. (2004). *Membaca Saham*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*, BPFE, Yogyakarta.

Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 10)*, Salemba Empat, Jakarta.

Danang, Sunyoto. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi, Cetakan Pertama*, CAPS, Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*, Salemba Empat, Jakarta.

Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)*, Alfabeta, Bandung.

Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*, Rajawali Press, Jakarta.

Hartono, Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.

I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.

Indonesia. *Undang-Undang tentang Pasar Modal. UU No. 8 Tahun 1995*, LN No.64 Tahun 1995. TLN No. 3608.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

L. M. Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Noor. Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*, Prenada Media Group, Jakarta.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2010). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.

Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Arruz Media, Yogyakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*, Ekonisia, Yogyakarta.

Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, UMSU PRESS, Medan.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*, Kanisius, Yogyakarta.

Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Yin, Robert K. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Website dan Artikel Lainnya

Caesario, B. Emanuel (22 Januari 2018). Performa Saham Emiten Baru: Kisah di Balik Kinerja Cemerlang. *Bisnis.com*.

www.idx.co.id diakses 5 April 2018. <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=TAMU>.

[www.investing.com](https://id.investing.com/equities/pt-pelayaran-tamarin-samudra-tbk) diakses 20 Agustus 2018. <https://id.investing.com/equities/pt-pelayaran-tamarin-samudra-tbk>.

[www.tamarin.co.id](http://www.tamarin.co.id/about/about-us/) diakses 7 April 2018. <http://www.tamarin.co.id/about/about-us/>.

Lampiran 1. CALK 1

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the United States Dollar which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016
1.000 Rupiah Indonesia/1,000 Indonesian Rupiah (Rp)	0,07	0,07
1 Dolar Singapura/1 Singapore Dollar (SGD)	0,75	0,69

Lampiran 2. CALK 2

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in United States Dolar,
 unless otherwise stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar US\$ 1.041.920 dan US\$ 1.061.946 (Catatan 26).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to US\$ 1,041,920 and US\$ 1,061,946 (Note 26).

4. Kas dan Bank

	2017	2016
Kas	17.746	122.347
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	1.587.831	326.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.796	11.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.517	1.138.899
Jumlah	2.028.144	1.476.497
Mata uang asing (Catatan 33)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	725.103	559.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.257	1.054
PT Bank Sinarmas	4.402	-
PT Bank Negara Indonesia	944	38.860
Jumlah	745.706	599.376
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.608	4.308
Jumlah - Bank	2.778.458	2.080.181
Jumlah	2.796.204	2.202.528

4. Cash and Cash in Banks

	2017	2016
Cash	17.746	122.347
Cash in Banks		
United State Dollar		
PT Bank Syariah Mandiri	1.587.831	326.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.796	11.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.517	1.138.899
Subtotal	2.028.144	1.476.497
Foreign currencies (Note 33)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	725.103	559.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.257	1.054
PT Bank Sinarmas	4.402	-
PT Bank Negara Indonesia	944	38.860
Subtotal	745.706	599.376
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.608	4.308
Total - Bank	2.778.458	2.080.181
Total	2.796.204	2.202.528

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan debitur:

	2017	2016
Pihak ketiga:		
CNOOC SES Ltd	2.825.640	2.130.558
PC Ketapang II Ltd	387.189	491.080
Jumlah	3.212.829	2.621.638

5. Trade Accounts Receivable

a. By debtors:

	2017	2016
Third parties:		
CNOOC SES Ltd	2.825.640	2.130.558
PC Ketapang II Ltd	387.189	491.080
Total	3.212.829	2.621.638

Lampiran 3. CALK 3

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Deposito berjangka tersebut memperoleh suku bunga 0,25% untuk tahun 2017 dan 2016.

The CNOOC SES Ltd deposits represent Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with CNOOC SES Ltd. project. The time deposits earn interest at 0.25% in 2017 and 2016.

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan pemasok:

	2017	2016
PT Samudra Marine Indonesia	561.467	1.410.762
PT Berkat Sentosa Utama	469.892	497.544
Mitco Jaya	294.022	228.018
PT Rina Indonesia	29.043	22.266
PT Fitch Ratings Indonesia	10.149	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	8.606	-
PT Southern Chemicals & Engineering	8.486	15.400
PT Trada Pacific Megantara	7.972	-
Bima Utama	5.270	-
Ratu Teknik	4.074	-
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	2.892	-
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	2.657	-
PT E-tirta Medical Center	2.367	-
PT Tama Samudera Lines	1.137	-
Lain - lain	1.078	88.545
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>

b. Berdasarkan umur:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	170.886	135.948
1 s.d. 30 hari	213.070	176.791
31 s.d. 60 hari	130.987	146.574
61 s.d. 90 hari	128.494	123.067
91 s.d. 120 hari	66.101	36.991
> 120 hari	699.574	1.643.164
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>

c. Berdasarkan mata uang:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	498.935	520.783
Rupiah (Catatan 33)	910.177	1.741.751
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>

12. Trade Accounts Payable

a. By creditors:

	2017	2016
PT Samudra Marine Indonesia	1.410.762	1.410.762
PT Berkat Sentosa Utama	497.544	497.544
Mitco Jaya	228.018	228.018
PT Rina Indonesia	22.266	22.266
PT Fitch Ratings Indonesia	-	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	-
PT Southern Chemicals & Engineering	15.400	15.400
PT Trada Pacific Megantara	-	-
Bima Utama	-	-
Ratu Teknik	-	-
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	-	-
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	-	-
PT E-tirta Medical Center	-	-
PT Tama Samudera Lines	-	-
Others	88.545	88.545
Total	<u>2.262.535</u>	<u>2.262.535</u>

b. By age:

	2017	2016
Not yet due	170.886	135.948
1 - 30 days	213.070	176.791
31 - 60 days	130.987	146.574
61 - 90 days	128.494	123.067
91 - 120 days	66.101	36.991
More than 120 days	699.574	1.643.164
Total	<u>2.262.535</u>	<u>2.262.535</u>

c. By currencies:

	2017	2016
United States Dollar	498.935	520.783
Rupiah (Note 33)	910.177	1.741.751
Total	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>

Lampiran 4

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.796.204	4	2.202.528	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	5	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	6	56.470	Other accounts receivable
Uang muka	8.348.242	7	942.976	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	100.291	8	44.674	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	169.667	9	184.553	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	14.700.387		6.052.839	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.041.920	26	1.016.946	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 41.878.150 dan US\$ 33.042.101 dan akumulasi penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 4.267.993 dan US\$ 3.282.368 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	93.814.755	10	102.410.595	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 41,878,150 and US\$ 33,042,101 and accumulated impairment of US\$ 4,267,993 and US\$ 3,282,368 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Jaminan	119.377	11	300.435	Guarantee deposits
Aset lain-lain	2.436		40.207	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	94.978.488		103.768.183	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	109.678.875		109.821.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.409.112	12	2.262.535	Trade accounts payable
Utang pajak	3.871	13	3.532	Taxes payable
Beban akrual	233.581	14	305.623	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.600.000	16	1.830.000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.246.564		4.401.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	44.450.590	16	51.250.590	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	15	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	171.142	17	171.800	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.244.972		53.045.630	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.491.536		57.447.320	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2017; 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Authorized - 12,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2017 and 1,200,000 shares with Rp. 1,000,000 par value per share as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	30.113.735	18	24.481.836	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares as of December 31, 2017 and 300,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	310.840	19	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	63.066		35.237	Other equity components
Saldo laba	24.699.698		27.856.629	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	55.187.339		52.373.702	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	109.678.875		109.821.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	14.839.558	20	12.760.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(12.473.369)</u>	21	<u>(12.715.931)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.366.189		44.468	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(1.123.089)	22	(1.498.006)	General and administrative
Pajak final	<u>(159.779)</u>	26	<u>-</u>	Final tax paid
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.282.868)</u>		<u>(1.498.006)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	1.083.321		(1.453.538)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.634	23	1.684.278	Finance income
Beban keuangan	(3.139.452)	24	(3.538.708)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	(985.625)	10	(3.703.812)	Loss on impairment of property and equipment and other assets
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.095)		(107.469)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(123.882)</u>		<u>(219.735)</u>	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(4.273.420)</u>		<u>(5.885.446)</u>	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.190.099)		(7.338.984)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	33.168	26	532.607	DEFERRED TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(3.156.931)		(6.806.377)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37.105	25	17.554	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(9.276)</u>	26	<u>(3.985)</u>	Tax relating to remeasurement of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	27.829		13.568	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(3.129.102)		(6.792.809)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI DASAR PER SAHAM	(0,00086)	27	(113,21)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Note	Modal saham ditempaikan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Obligasi Konversi/ Convertible Bonds	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	1.343.850	-	1.986.774	34.663.006	21.669	38.015.299	Balance as of January 1, 2016,
19	23.137.986	-	-	-	-	23.137.986	Additional of capital stock from convertible bonds
19	-	-	(1.986.774)	-	-	(1.986.774)	Conversion of convertible bonds to capital stock
				(6.806.377)	-	(6.806.377)	Comprehensive Loss
							Loss for the year
							Other Comprehensive Income
					13.568	13.568	Actuarial gain (loss)
				(6.806.377)	13.568	(6.792.809)	Total Comprehensive Loss
	24.481.836	-	-	27.856.629	35.237	52.373.702	Balance as of December 31, 2016
19	5.631.899	310.840	-	-	-	5.942.739	Issuance of shares
							Comprehensive Loss
				(3.156.931)	-	(3.156.931)	Loss for the year
							Other Comprehensive Income
							Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
					27.829	27.829	Total Comprehensive Loss
	30.113.735	310.840	-	24.699.698	63.066	55.187.339	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.248.367	14.513.398	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(13.218.713)	(8.173.062)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas Bersih Dihilangkan dari Operasi	1.029.654	6.340.336	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak penghasilan	(45.115)	(27.508)	Income tax paid
Pembayaran pajak final	(159.779)	-	Final tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan	2.634	1.684.278	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(3.139.452)	(3.538.708)	Payment of finance costs
Penerimaan lain-lain	-	(1.750.760)	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.312.058)	2.707.638	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.225.834)	(641.882)	Acquisition of property and equipment
Penurunan jaminan dan aset lain-lain	218.829	555.883	Decrease in guarantee deposits and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.007.005)	(85.999)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.030.000)	(5.004.632)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum perdana	5.942.739	727.840	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.912.739	(4.276.792)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS DI BAN	593.676	(1.655.153)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.202.528	3.857.681	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.796.204	2.202.528	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Lampiran 5. Ringkasan PT TAMU

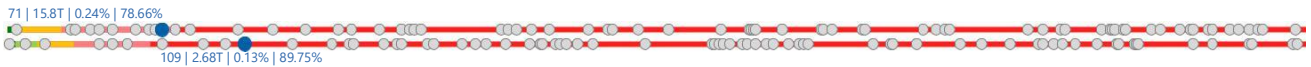
Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

COMPANY REPORT : JULY 2018

Development Board
Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)
Industry Sub Sector : Transportation (74)

As of 31 July 2018

Individual Index : 3,836.364
Listed Shares : 3,750,000,000
Market Capitalization : 15,825,000,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 27-Aug-1998
Listing Date : 10-May-17 (IPO Price: 110)
Underwriter IPO :
PT Investindo Nusantara Sekuritas
PT Sinarmas Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

SHAREHOLDERS (June 2018)

1.PT Andalan Lepas Pantai	1,999,990,000	: 53.33%
2.BP2S Singapore / BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch	1,000,000,000	: 26.67%
3.Public (<5%)	750,010,000	: 20.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Bonus	Cash	Recording	Payment F/		
Year	Shares	Dividend Cum Date	Ex Date	Date	Date
-	-	-	-	-	-

BOARD OF COMMISSIONERS

- 1.Alwie Handoyo
 - 2.Anhar Satyawana
 - 3.Fahmi Harsandono *)
- *) *Independent Commissioners*

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Company Listing	3,000,000,000	10-May-17	10-May-17
2.	First Issue	750,000,000	10-May-17	10-May-17

BOARD OF DIRECTORS

4. Kardja Rahardjo
5. Debora Audrey Chiyu Hiu
6. Leo A. Tangkilisan

AUDIT COMMITTEE

1. Fahmi Harsandono
2. Rachmat Sukendar
3. Raimon

CORPORATE SECRETARY

Leo A. Tangkilisan

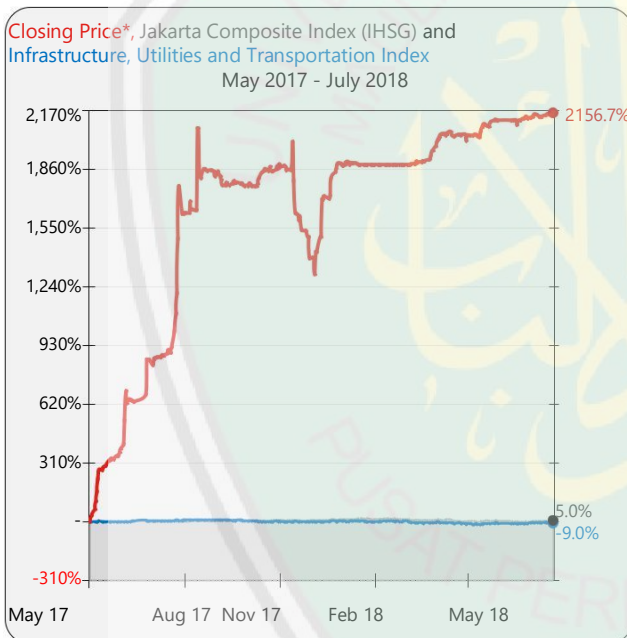
HEAD OFFICE

Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Phone : (021) 634-2275
Fax : (021) 633-5557
Homepage : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id
leo.tangkilisan@tamarin.co.id

TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.



Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
May-17	820	187	815	6,210	32,678	14,720	13
Jun-17	1,590	800	1,375	9,102	19,234	23,032	15
Jul-17	2,100	1,380	2,070	7,681	12,727	22,673	19
Aug-17	4,950	2,060	3,650	16,866	15,784	52,043	22
Sep-17	3,700	3,500	3,540	18,831	15,197	54,343	19
Oct-17	3,750	3,500	3,690	7,505	12,506	44,678	22
Nov-17	4,100	2,800	3,070	4,906	21,233	64,420	22
Dec-17	3,690	2,450	3,580	6,025	723,284	768,490	18
Jan-18	3,830	3,580	3,710	9,260	22,533	80,771	22
Feb-18	3,760	3,700	3,710	11,123	31,098	114,965	19
Mar-18	3,820	3,700	3,750	24,161	49,615	183,155	21
Apr-18	4,070	3,740	4,010	51,358	77,069	299,358	21
May-18	4,140	3,800	4,130	49,239	107,304	408,787	20
Jun-18	4,200	4,110	4,150	29,644	47,670	197,946	13
Jul-18	4,280	4,150	4,220	66,337	98,581	410,699	22



SHARES TRADED	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	853	434
Value (Billion Rp)	1,044	1,696
Frequency (Thou. X)	77	241
Days	150	138
Price (Rupiah)		
High	4,950	4,280
Low	187	3,580
Close	3,580	4,220
Close*	3,580	4,220
PER (X)	-382.48	-662.33
PER Industry (X)	16.02	12.90
PBV (X)	17.60	21.01

* Adjusted price after corporate action

TAMUelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Rama Wendra (Member of McMillan Woods Global Limited)

BALANCE SHEET

	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents					37,883
Receivables					43,527
Inventories					-
Current Assets					199,161
Fixed Assets					1,271,002
Other Assets					33
Total Assets					1,485,929
Growth (%)					

Current Liabilities					111,724
Long Term Liabilities	626,527				
Total Liabilities					738,251
Growth (%)					

Authorized Capital					1,200,000
Paid up Capital					375,000
Paid up Capital (Shares)					3,750
Par Value Retained					100
Earnings Total					334,632
Equity					747,678
Growth (%)					

INCOME STATEMENTS

	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	201,046				
Growth (%)					

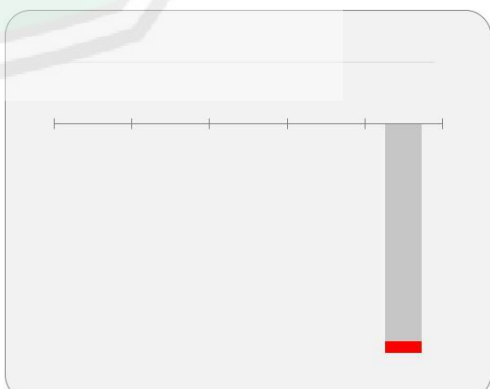
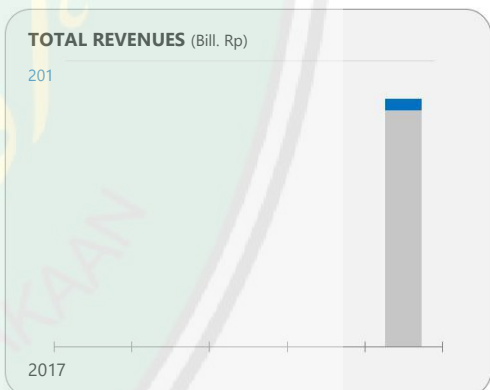
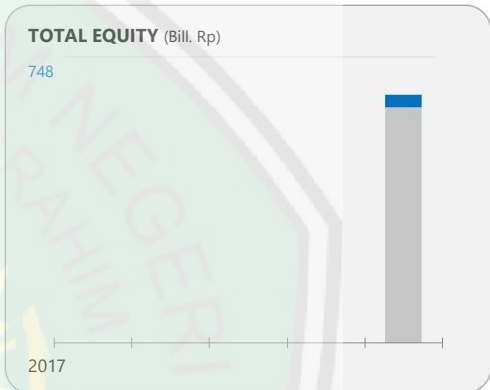
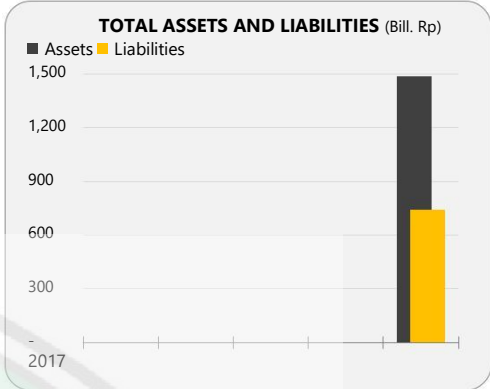
Cost of Revenues					168,989
Gross Profit					32,057
Expenses (Income)					17,380
Operating Profit					14,677
Growth (%)					

Other Income (Expenses)					-57,896
Income before Tax					-43,219
Tax					-449
Profit for the period					-42,770
Growth (%)					N/A

Period Attributable	-42,770
Comprehensive Income	-42,393
Comprehensive Attributable	-42,393

RATIOS

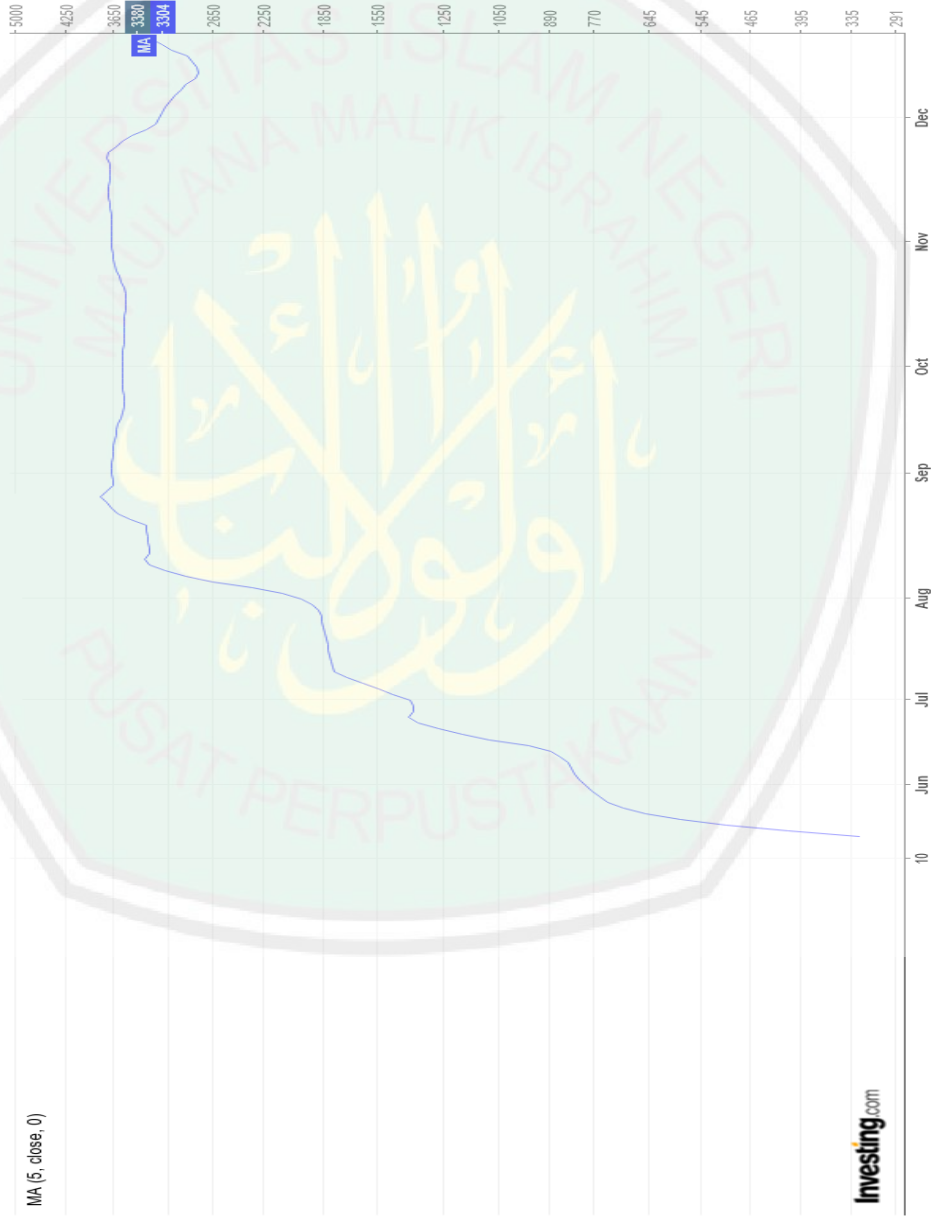
	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)					178.26
Dividend (Rp)					-
EPS (Rp)					-11.41
BV (Rp)					199.38
DAR (X)					0.50
DER(X)					0.99
ROA (%)					-2.88
ROE (%)					-5.72
GPM (%)					15.95
OPM (%)					7.30
NPM (%)					-21.27
Payout Ratio (%)					-
Yield (%)					-



LAMPIRAN 6

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, Indonesia, Jakarta:TAMU, D

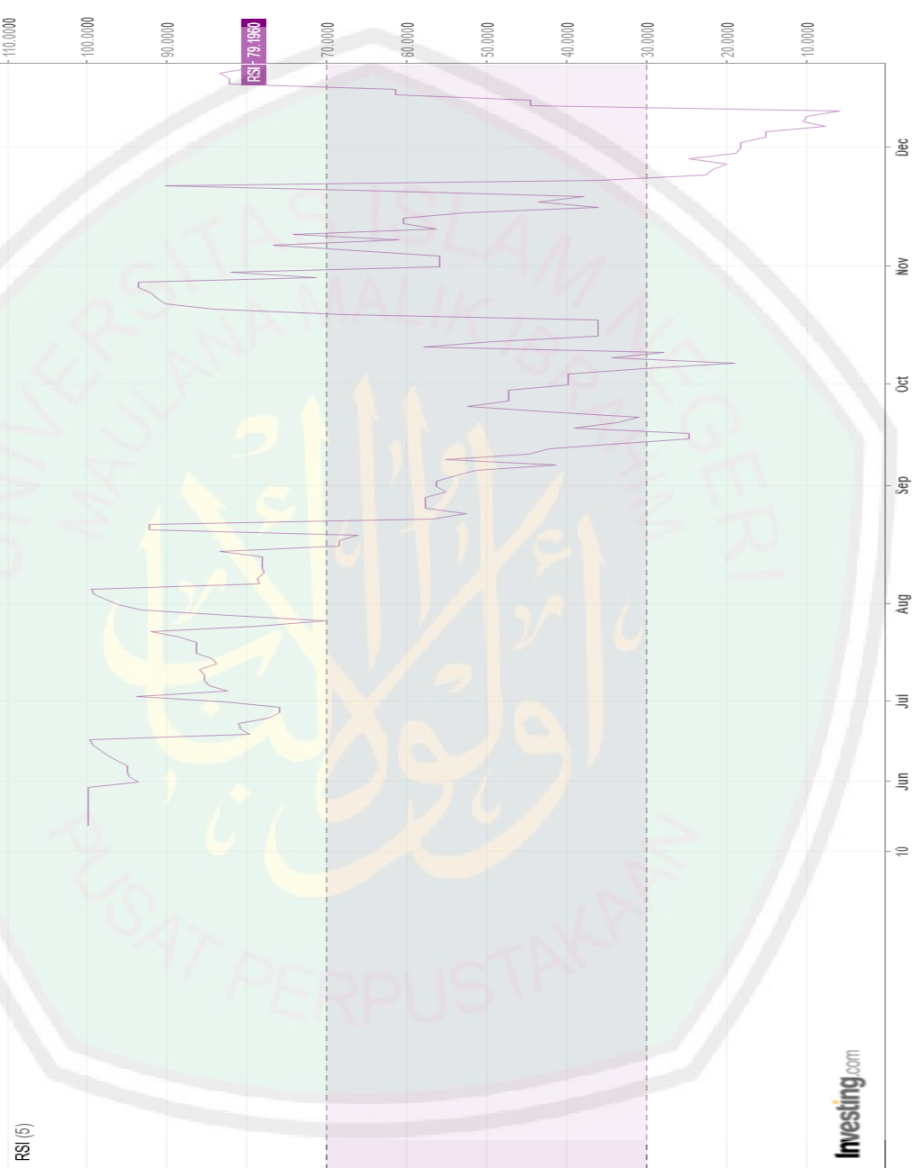
MA (5, close, 0)



Investing.com

LAMPIRAN 7

PT Pelayaran Tamafin Samudra Tbk, Indonesia, Jakarta:TAMU, D

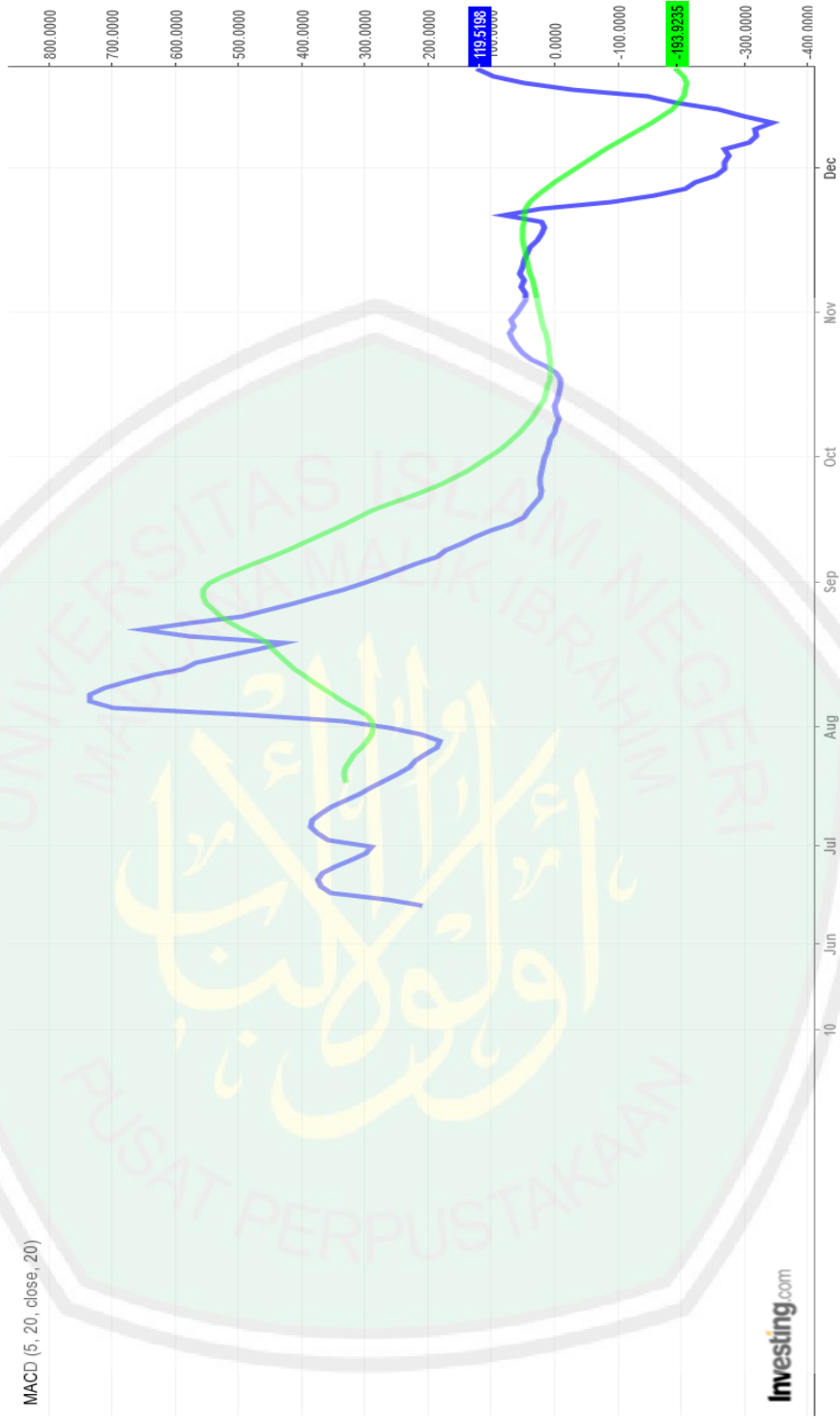


Investing.com

LAMPIRAN 8

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, Indonesia, Jakarta:TAMU, D

MACD (5, 20, close, 20)

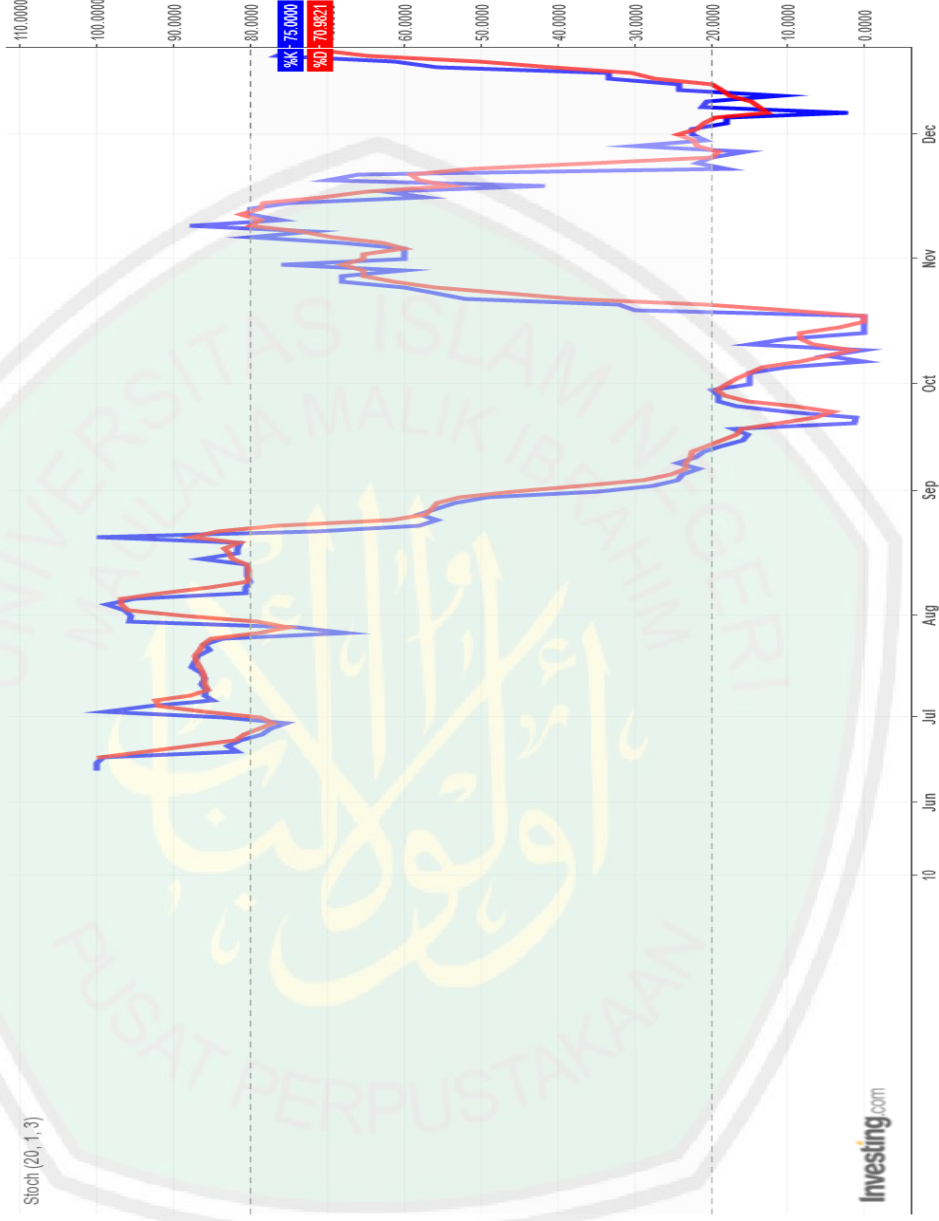


Investing.com

LAMPIRAN 9

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, Indonesia, Jakarta:TAMU, D

Stoch (20, 1, 3)



Investing.com

LAMPIRAN 10 Data Historis Saham

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi
12/06/2017	955	905	955
13/06/2017	1.190	950	1.190
14/06/2017	1.475	1.185	1.485
15/06/2017	1.360	1.475	1.590
16/06/2017	1.390	1.360	1.520
19/06/2017	1.395	1.365	1.415
20/06/2017	1.380	1.390	1.390
21/06/2017	1.375	1.380	1.415
22/06/2017	1.375	1.380	1.390
03/07/2017	1.445	1.380	1.450
04/07/2017	1.790	1.430	1.800
10/07/2017	1.730	1.745	1.770
11/07/2017	1.790	1.735	1.970
12/07/2017	1.805	1.790	1.875
13/07/2017	1.805	1.795	1.835
14/07/2017	1.815	1.805	1.850
17/07/2017	1.810	1.815	1.880
18/07/2017	1.815	1.805	1.855
19/07/2017	1.835	1.815	1.845
20/07/2017	1.835	1.835	1.855
21/07/2017	1.835	1.835	1.845
24/07/2017	1.850	1.835	1.850

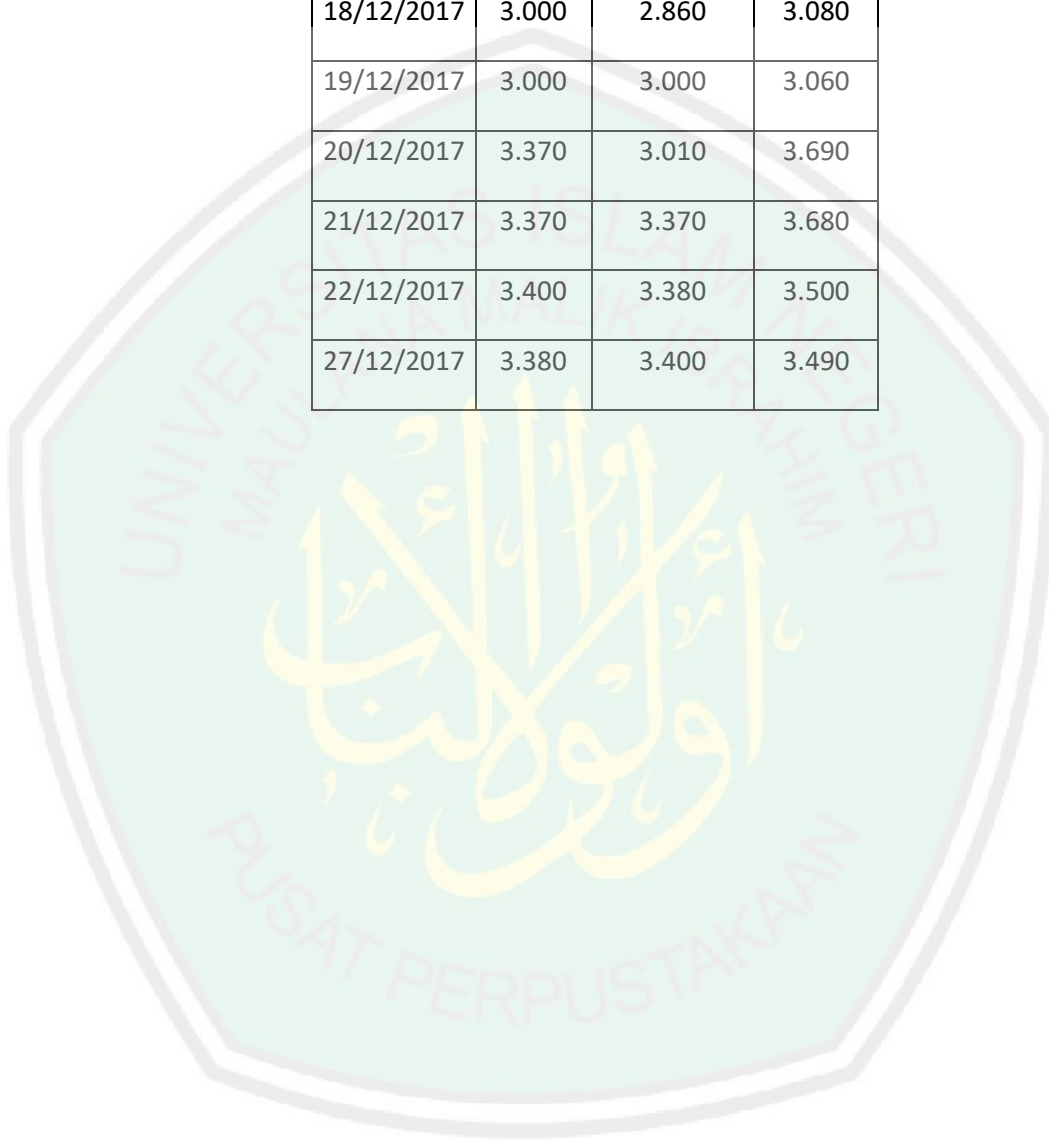
25/07/2017	1.885	1.840	1.890
26/07/2017	1.870	1.865	1.890
27/07/2017	1.860	1.855	2.100
28/07/2017	1.910	1.860	1.940
31/07/2017	2.070	1.910	2.100
01/08/2017	2.240	2.060	2.280
02/08/2017	2.450	2.210	2.490
03/08/2017	2.980	2.410	3.000
04/08/2017	3.500	2.980	3.590
07/08/2017	3.230	3.450	3.500
08/08/2017	3.240	3.240	3.300
09/08/2017	3.230	3.240	3.290
10/08/2017	3.240	3.230	3.260
11/08/2017	3.240	3.240	3.280
14/08/2017	3.240	3.240	3.250
15/08/2017	3.350	3.240	3.450
16/08/2017	3.270	3.250	3.350
18/08/2017	3.270	3.240	3.330
21/08/2017	3.260	3.270	3.280
22/08/2017	4.070	3.250	4.070
23/08/2017	4.070	4.100	4.950
24/08/2017	3.650	4.070	4.350
25/08/2017	3.580	3.650	3.740
28/08/2017	3.670	3.580	3.800

29/08/2017	3.670	3.670	3.710
30/08/2017	3.670	3.670	3.710
31/08/2017	3.650	3.670	3.700
04/09/2017	3.660	3.650	3.700
05/09/2017	3.660	3.660	3.690
06/09/2017	3.650	3.660	3.690
07/09/2017	3.640	3.650	3.670
08/09/2017	3.600	3.630	3.660
11/09/2017	3.650	3.600	3.650
12/09/2017	3.610	3.610	3.700
13/09/2017	3.600	3.610	3.680
14/09/2017	3.560	3.610	3.640
15/09/2017	3.510	3.550	3.700
18/09/2017	3.510	3.510	3.620
19/09/2017	3.540	3.570	3.590
20/09/2017	3.520	3.540	3.600
22/09/2017	3.510	3.520	3.570
25/09/2017	3.530	3.510	3.570
26/09/2017	3.550	3.520	3.590
27/09/2017	3.540	3.510	3.540
28/09/2017	3.540	3.510	3.550
29/09/2017	3.540	3.510	3.550
02/10/2017	3.530	3.510	3.540
03/10/2017	3.530	3.510	3.550

04/10/2017	3.530	3.510	3.540
05/10/2017	3.520	3.510	3.530
06/10/2017	3.500	3.520	3.540
09/10/2017	3.510	3.510	3.530
10/10/2017	3.500	3.510	3.530
11/10/2017	3.530	3.500	3.600
12/10/2017	3.520	3.510	3.560
13/10/2017	3.500	3.510	3.530
16/10/2017	3.500	3.510	3.520
17/10/2017	3.500	3.500	3.520
18/10/2017	3.500	3.510	3.520
19/10/2017	3.530	3.510	3.540
20/10/2017	3.580	3.540	3.750
23/10/2017	3.630	3.580	3.680
24/10/2017	3.640	3.630	3.670
25/10/2017	3.650	3.630	3.680
26/10/2017	3.670	3.630	3.670
27/10/2017	3.670	3.640	3.670
30/10/2017	3.650	3.660	3.670
31/10/2017	3.690	3.650	3.690
01/11/2017	3.650	3.650	3.700
02/11/2017	3.650	3.650	3.700
03/11/2017	3.650	3.650	3.660
06/11/2017	3.670	3.650	3.670

07/11/2017	3.700	3.650	3.700
08/11/2017	3.680	3.690	3.700
09/11/2017	3.720	3.680	3.730
10/11/2017	3.690	3.680	3.720
13/11/2017	3.700	3.690	3.700
14/11/2017	3.700	3.690	3.700
15/11/2017	3.690	3.690	3.700
16/11/2017	3.660	3.690	3.690
17/11/2017	3.670	3.670	3.680
20/11/2017	3.660	3.670	3.680
21/11/2017	3.700	3.670	3.700
22/11/2017	3.940	3.720	4.100
23/11/2017	3.550	3.950	3.950
24/11/2017	3.240	3.550	3.640
27/11/2017	3.220	3.240	3.350
28/11/2017	3.170	3.220	3.250
29/11/2017	3.200	3.170	3.210
30/11/2017	3.070	3.190	3.190
04/12/2017	3.060	3.000	3.060
05/12/2017	3.060	3.000	3.060
06/12/2017	3.000	3.000	3.010
07/12/2017	3.000	2.900	3.000
08/12/2017	2.790	2.990	2.990
11/12/2017	2.800	2.760	2.800

12/12/2017	2.790	2.800	2.800
13/12/2017	2.630	2.790	2.790
14/12/2017	2.850	2.630	2.990
15/12/2017	2.850	2.850	2.850
18/12/2017	3.000	2.860	3.080
19/12/2017	3.000	3.000	3.060
20/12/2017	3.370	3.010	3.690
21/12/2017	3.370	3.370	3.680
22/12/2017	3.400	3.380	3.500
27/12/2017	3.380	3.400	3.490



Lampiran 11. Data Rate of Return

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Rate of Return Harian (%)	Moving Average
12/06/2017	955	905	955	905	656,90K		
13/06/2017	1.190	950	1.190	945	1,97M	24,61%	
14/06/2017	1.475	1.185	1.485	1.145	2,27M	23,95%	
15/06/2017	1.360	1.475	1.590	1.360	3,49M	-7,80%	
16/06/2017	1.390	1.360	1.520	1.360	2,19M	2,21%	1274
19/06/2017	1.395	1.365	1.415	1.365	1,28M	0,36%	1362
20/06/2017	1.380	1.390	1.390	1.365	1,75M	-1,08%	1400
21/06/2017	1.375	1.380	1.415	1.375	382,00K	-0,36%	1380
22/06/2017	1.375	1.380	1.390	1.375	316,20K	0,00%	1383
03/07/2017	1.445	1.380	1.450	1.380	591,90K	5,09%	1394
04/07/2017	1.790	1.430	1.800	1.430	1,58M	23,88%	1473
10/07/2017	1.730	1.745	1.770	1.725	1,07M	-3,35%	1543
11/07/2017	1.790	1.735	1.970	1.735	1,25M	3,47%	1626
12/07/2017	1.805	1.790	1.875	1.785	793,40K	0,84%	1712
13/07/2017	1.805	1.795	1.835	1.795	485,40K	0,00%	1784
14/07/2017	1.815	1.805	1.850	1.805	541,70K	0,55%	1789
17/07/2017	1.810	1.815	1.880	1.810	906,70K	-0,28%	1805
18/07/2017	1.815	1.805	1.855	1.805	737,00K	0,28%	1810
19/07/2017	1.835	1.815	1.845	1.815	357,00K	1,10%	1816
20/07/2017	1.835	1.835	1.855	1.835	416,20K	0,00%	1822
21/07/2017	1.835	1.835	1.845	1.835	357,90K	0,00%	1826
24/07/2017	1.850	1.835	1.850	1.835	285,90K	0,82%	1834
25/07/2017	1.885	1.840	1.890	1.840	457,90K	1,89%	1848
26/07/2017	1.870	1.865	1.890	1.865	393,90K	-0,80%	1855
27/07/2017	1.860	1.855	2.100	1.855	761,30K	-0,53%	1860
28/07/2017	1.910	1.860	1.940	1.860	747,50K	2,69%	1875
31/07/2017	2.070	1.910	2.100	1.905	842,70K	8,38%	1919
01/08/2017	2.240	2.060	2.280	2.060	801,40K	8,21%	1990
02/08/2017	2.450	2.210	2.490	2.210	1,01M	9,38%	2106
03/08/2017	2.980	2.410	3.000	2.400	1,09M	21,63%	2330
04/08/2017	3.500	2.980	3.590	2.980	1,81M	17,45%	2648
07/08/2017	3.230	3.450	3.500	3.170	1,07M	-7,71%	2880
08/08/2017	3.240	3.240	3.300	3.230	1,10M	0,31%	3080
09/08/2017	3.230	3.240	3.290	3.230	790,60K	-0,31%	3236
10/08/2017	3.240	3.230	3.260	3.230	847,60K	0,31%	3288
11/08/2017	3.240	3.240	3.280	3.230	273,50K	0,00%	3236
14/08/2017	3.240	3.240	3.250	3.230	135,40K	0,00%	3238
15/08/2017	3.350	3.240	3.450	3.240	607,30K	3,40%	3260

16/08/2017	3.270	3.250	3.350	3.240	425,60K	-2,39%	3268
18/08/2017	3.270	3.240	3.330	3.240	667,20K	0,00%	3274
21/08/2017	3.260	3.270	3.280	3.250	229,70K	-0,31%	3278
22/08/2017	4.070	3.250	4.070	3.250	1,24M	24,85%	3444
23/08/2017	4.070	4.100	4.950	3.840	1,13M	0,00%	3588
24/08/2017	3.650	4.070	4.350	3.630	670,80K	-10,32%	3664
25/08/2017	3.580	3.650	3.740	3.500	440,60K	-1,92%	3726
28/08/2017	3.670	3.580	3.800	3.580	233,00K	2,51%	3808
29/08/2017	3.670	3.670	3.710	3.650	286,80K	0,00%	3728
30/08/2017	3.670	3.670	3.710	3.650	452,10K	0,00%	3648
31/08/2017	3.650	3.670	3.700	3.650	474,00K	-0,54%	3648
04/09/2017	3.660	3.650	3.700	3.600	593,90K	0,27%	3664
05/09/2017	3.660	3.660	3.690	3.660	415,90K	0,00%	3662
06/09/2017	3.650	3.660	3.690	3.600	618,10K	-0,27%	3658
07/09/2017	3.640	3.650	3.670	3.580	618,60K	-0,27%	3652
08/09/2017	3.600	3.630	3.660	3.600	551,50K	-1,10%	3642
11/09/2017	3.650	3.600	3.650	3.600	618,40K	1,39%	3640
12/09/2017	3.610	3.610	3.700	3.610	711,10K	-1,10%	3630
13/09/2017	3.600	3.610	3.680	3.590	467,70K	-0,28%	3620
14/09/2017	3.560	3.610	3.640	3.540	687,50K	-1,11%	3604
15/09/2017	3.510	3.550	3.700	3.500	883,60K	-1,40%	3586
18/09/2017	3.510	3.510	3.620	3.500	626,20K	0,00%	3558
19/09/2017	3.540	3.570	3.590	3.500	1,30M	0,85%	3544
20/09/2017	3.520	3.540	3.600	3.500	2,01M	-0,56%	3528
22/09/2017	3.510	3.520	3.570	3.500	2,16M	-0,28%	3518
25/09/2017	3.530	3.510	3.570	3.500	835,70K	0,57%	3522
26/09/2017	3.550	3.520	3.590	3.520	246,20K	0,57%	3530
27/09/2017	3.540	3.510	3.540	3.510	479,20K	-0,28%	3530
28/09/2017	3.540	3.510	3.550	3.510	862,40K	0,00%	3534
29/09/2017	3.540	3.510	3.550	3.510	504,80K	0,00%	3540
02/10/2017	3.530	3.510	3.540	3.510	193,80K	-0,28%	3540
03/10/2017	3.530	3.510	3.550	3.510	740,60K	0,00%	3536
04/10/2017	3.530	3.510	3.540	3.510	749,90K	0,00%	3534
05/10/2017	3.520	3.510	3.530	3.500	902,70K	-0,28%	3530
06/10/2017	3.500	3.520	3.540	3.500	454,40K	-0,57%	3522
09/10/2017	3.510	3.510	3.530	3.510	460,50K	0,29%	3518
10/10/2017	3.500	3.510	3.530	3.500	474,80K	-0,28%	3512
11/10/2017	3.530	3.500	3.600	3.500	497,70K	0,86%	3512
12/10/2017	3.520	3.510	3.560	3.510	245,30K	-0,28%	3512
13/10/2017	3.500	3.510	3.530	3.500	237,70K	-0,57%	3512
16/10/2017	3.500	3.510	3.520	3.500	564,60K	0,00%	3510

17/10/2017	3.500	3.500	3.520	3.500	446,60K	0,00%	3510
18/10/2017	3.500	3.510	3.520	3.500	330,20K	0,00%	3504
19/10/2017	3.530	3.510	3.540	3.510	572,50K	0,86%	3506
20/10/2017	3.580	3.540	3.750	3.540	1,03M	1,42%	3522
23/10/2017	3.630	3.580	3.680	3.570	1,02M	1,40%	3548
24/10/2017	3.640	3.630	3.670	3.610	699,90K	0,28%	3576
25/10/2017	3.650	3.630	3.680	3.630	896,30K	0,27%	3606
26/10/2017	3.670	3.630	3.670	3.630	574,70K	0,55%	3634
27/10/2017	3.670	3.640	3.670	3.640	467,20K	0,00%	3652
30/10/2017	3.650	3.660	3.670	3.650	432,30K	-0,54%	3656
31/10/2017	3.690	3.650	3.690	3.650	507,50K	1,10%	3666
01/11/2017	3.650	3.650	3.700	3.650	630,40K	-1,08%	3666
02/11/2017	3.650	3.650	3.700	3.650	645,00K	0,00%	3662
03/11/2017	3.650	3.650	3.660	3.650	170,40K	0,00%	3658
06/11/2017	3.670	3.650	3.670	3.650	307,70K	0,55%	3662
07/11/2017	3.700	3.650	3.700	3.650	804,50K	0,82%	3664
08/11/2017	3.680	3.690	3.700	3.680	761,50K	-0,54%	3670
09/11/2017	3.720	3.680	3.730	3.680	1,19M	1,09%	3684
10/11/2017	3.690	3.680	3.720	3.680	1,14M	-0,81%	3692
13/11/2017	3.700	3.690	3.700	3.690	452,60K	0,27%	3698
14/11/2017	3.700	3.690	3.700	3.690	438,50K	0,00%	3698
15/11/2017	3.690	3.690	3.700	3.690	877,20K	-0,27%	3700
16/11/2017	3.660	3.690	3.690	3.660	852,10K	-0,81%	3688
17/11/2017	3.670	3.670	3.680	3.660	618,60K	0,27%	3684
20/11/2017	3.660	3.670	3.680	3.660	536,90K	-0,27%	3676
21/11/2017	3.700	3.670	3.700	3.650	1,10M	1,09%	3676
22/11/2017	3.940	3.720	4.100	3.720	476,80K	6,49%	3726
23/11/2017	3.550	3.950	3.950	3.430	1,11M	-9,90%	3704
24/11/2017	3.240	3.550	3.640	3.000	354,20K	-8,73%	3618
27/11/2017	3.220	3.240	3.350	3.100	375,20K	-0,62%	3530
28/11/2017	3.170	3.220	3.250	3.000	133,40K	-1,55%	3424
29/11/2017	3.200	3.170	3.210	2.810	448,90K	0,95%	3276
30/11/2017	3.070	3.190	3.190	2.800	700,90K	-4,06%	3180
04/12/2017	3.060	3.000	3.060	2.760	569,80K	-0,33%	3144
05/12/2017	3.060	3.000	3.060	2.780	827,20K	0,00%	3112
06/12/2017	3.000	3.000	3.010	2.790	1,37M	-1,96%	3078
07/12/2017	3.000	2.900	3.000	2.790	1,53M	0,00%	3038
08/12/2017	2.790	2.990	2.990	2.790	1,65M	-7,00%	2982
11/12/2017	2.800	2.760	2.800	2.450	1,13M	0,36%	2930
12/12/2017	2.790	2.800	2.800	2.600	1,01M	-0,36%	2876
13/12/2017	2.630	2.790	2.790	2.620	609,90K	-5,73%	2802










14/12/2017	2.850	2.630	2.990	2.600	1,07M	8,37%	2772
15/12/2017	2.850	2.850	2.850	2.670	1,22M	0,00%	2784
18/12/2017	3.000	2.860	3.080	2.840	1,13M	5,26%	2824
19/12/2017	3.000	3.000	3.060	2.950	1,18M	0,00%	2866
20/12/2017	3.370	3.010	3.690	3.010	790,90K	12,33%	3014
21/12/2017	3.370	3.370	3.680	3.340	746,20K	0,00%	3118
22/12/2017	3.400	3.380	3.500	3.300	606,30K	0,89%	3228
27/12/2017	3.380	3.400	3.490	3.370	834,10K	-0,59%	3304



LAMPIRAN 12

BUKTI KONSULTASI

Nama : Hamzah Nuris Zamani
NIM/Jurusan : 14520005/Akuntansi
Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal Dan Fundamental

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15-11-2017	Bimbingan Proposal	1. 
2.	20-12-2017	Bimbingan Bab I, II dan III	2. 
3.	09-01-2018	ACC Bab I, II dan III	3. 
4.	19-01-2018	Bimbingan Pasca Sempro	4. 
5.	11-03-2018	Bimbingan Bab IV	5. 
6.	12-03-2018	Bimbingan Bab V	6. 
7.	10-03-2018	ACC Bab I - V	7. 
8.	10-04-2018	ACC Ujian Skripsi	8. 
9.	26-04-2018	ACC Skripsi	9. 

Malang, 08 Januari 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19520322 200801 2 005



LAMPIRAN 13

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hamzah Nuris Zamani
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 27 Februari 1996
Alamat Asal : Perum Mutiara Citra Asri, Blok E3/24, Candi,
Sidoarjo
Alamat di Malang : Perum Joyogrand Blok BB/3, Malang
Telepon/Hp : 0878-5245-4387 (WA)
E-mail : hamzahsatria27@gmail.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Dharma Wanita
2002-2008 : SDN Sumorame
2008-2011 : SMPN 1 Candi
2011-2014 : SMAN 1 Purwosari
2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Pelatihan Manasik Haji oleh Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2014
- Peserta Accounting Gathering HMJ – A (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi) tahun 2014
- Peserta seminar “*Remarkable Young Generation*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014
- Peserta pelatihan MYOB Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2017
- Ketua pelaksana pelatihan MYOB Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2018
- Asisten Laboratorium Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2018

